



PT Asuransi Bintang Tbk dan Entitas Anak

Laporan Keuangan Konsolidasian dan Informasi Tambahan

Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2016 dan 2015

PT ASURANSI BINTANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Daftar Isi

	<u>Halaman</u>
Surat Pernyataan Direksi atas Laporan Keuangan Konsolidasi PT Asuransi Bintang Tbk dan Entitas Anak Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2016 dan 2015	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI - Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2016 dan 2015	
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasi	1
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	4
Laporan Arus Kas Konsolidasi	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	6
Lampiran I	
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Induk Perusahaan	i.1
Lampiran II	
Laporan Laba Rugi Komprehensif Induk Perusahaan	i.2
Lampiran III	
Laporan Perubahan Ekuitas Induk Perusahaan	i.3
Lampiran IV	
Laporan Arus Kas Induk Perusahaan	i.4
Lampiran V	
Pendapatan, Beban dan Hasil Underwriting Induk Perusahaan	i.5

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 30 JUNI 2015

PT ASURANSI BINTANG Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama | : | HSM Widodo |
| Alamat kantor | : | Jl. RS. Fatmawati No. 32 Jakarta Selatan 12430 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain | : | Permata Puri Blok A-3 No.3 RT 001/RW 009
Cisalak Pasar, Cimanggis, Depok
Jawa Barat |
| Nomor Telepon | : | (021) 759 02777 |
| Jabatan | : | Presiden Direktur |
| | | |
| 2. Nama | : | Jenry Cardo M |
| Alamat kantor | : | Jl. RS, Fatmawati No. 32 Jakarta Selatan 12430 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain | : | Jl. Kemang Amaris Raya Blok AT-7
RT 006/RW.036, Bojong Rawalumbu, Bekasi,
Jawa Barat |
| Nomor Telepon | : | (021) 759 02777 |
| Jabatan | : | Direktur |

menyatakan bahwa :

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk periode yang berakhir 30 Juni 2016 dan 30 Juni 2015.
- Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
 - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 26 Juli 2016



METERAI
TEMPEL
7E9355ADF992110900
6000
ENAM RIBURUPIAH

HSM Widodo
Presiden Direktur

Jenry Cardo M
Direktur

PT ASURANSI BINTANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2015</u>
ASET			
Kas dan setara kas	17,742,389	4	6,983,516
Piutang premi		5	
Pihak berelasi	8,193,790	35	752,441
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 918.566 pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015	107,293,558		117,499,668
Piutang reasuransi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 295.717 pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015	9,082,682	6	5,752,011
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 2.214.354 pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015	10,923,672	7	9,839,241
Investasi		8	
Deposito berjangka	106,561,348		135,380,756
Efek ekuitas diperdagangkan	416,095		251,649
Unit penyertaan reksadana	14,781,005		10,019,577
Efek tersedia untuk dijual			
Efek ekuitas	767,306		865,110
Efek utang	48,025,108		39,255,749
Penyertaan lain	3,149,461		3,149,461
Sukuk	6,412,814		4,038,178
Properti investasi	37,324,500		37,324,500
Logam mulia	-		163,500
Aset reasuransi	102,625,114	9	69,417,230
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 27.329.793 dan Rp. 25.986.308 pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015	32,410,570	10	32,214,535
Aset tak-berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 5.721.114 dan Rp. 5.496.266, pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015	1,716,933	11	1,122,766
Aset pajak tangguhan	6,280,765	33	6,195,375
Biaya dibayar dimuka	11,698,452		10,657,522
Aset lain-lain			
Pihak berelasi	2,674,141		1,429,259
Pihak ketiga	1,972,807		1,690,955
JUMLAH ASET	<u>530,052,510</u>		<u>494,002,999</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT ASURANSI BINTANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2015</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Utang klaim		12	
Pihak berelasi	70,579	35	73,872
Pihak ketiga	2,054,162		724,767
Utang reasuransi	33,379,901	13	47,570,908
Utang komisi	10,835,266	14	8,407,995
Utang pajak	569,961	15	966,695
Beban akrual	18,037,336	16	18,436,063
Liabilitas kontrak asuransi	290,648,788	17	245,100,141
Utang lain-lain	<u>7,507,175</u>	18	<u>12,017,472</u>
Jumlah Liabilitas	<u>363,103,168</u>		<u>333,297,913</u>
EKUITAS			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan			
 kepada Pemilik Entitas			
Modal saham - nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham Modal dasar - 320.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh 174.193.236 saham	87,096,618	20	87,096,618
Tambahan modal disetor	50,000	21	50,000
Biaya emisi saham	(740,706)		(740,706)
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia dijual-bersih	311,248	8	(360,308)
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	8,741,825	22	7,331,862
Belum ditentukan penggunaannya	<u>71,462,650</u>		<u>67,300,593</u>
Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan			
 kepada Pemilik Entitas	166,921,635		160,678,059
Kepentingan nonpengendali	<u>27,707</u>	23	<u>27,027</u>
Jumlah Ekuitas	<u>166,949,342</u>		<u>160,705,086</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>530,052,510</u>		<u>494,002,999</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT ASURANSI BINTANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2015</u>
PENDAPATAN USAHA			
Pendapatan underwriting			
Pendapatan premi		24	
Premi bruto	160,030,631		139,785,085
Premi reasuransi	(57,935,950)		(46,382,875)
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	<u>(5,184,165)</u>		<u>(8,431,555)</u>
Pendapatan premi - bersih	<u>96,910,516</u>		<u>84,970,655</u>
Beban underwriting			
Beban klaim		25	
Klaim bruto	28,448,425		40,514,789
Klaim reasuransi	(7,921,274)		(18,085,809)
Kenaikan estimasi klaim	<u>3,527,267</u>		<u>2,886,465</u>
Beban klaim-bersih	24,054,418		25,315,445
Beban komisi-bersih	<u>19,321,508</u>	26	<u>15,865,627</u>
Jumlah beban underwriting	<u>43,375,926</u>		<u>41,181,072</u>
Hasil underwriting	53,534,590		43,789,583
Hasil investasi - bersih	<u>5,191,430</u>	27	<u>5,689,880</u>
Pendapatan Usaha bersih	58,726,020		49,479,463
BEBAN USAHA	<u>49,588,192</u>	28	<u>40,064,228</u>
LABA USAHA	9,137,828		9,415,235
Pendapatan lain-lain - bersih	<u>2,097,823</u>	29	<u>991,283</u>
LABA SEBELUM PAJAK	<u>11,235,651</u>		<u>10,406,518</u>
BEBAN PAJAK (MANFAAT)		31	
Pajak kini	1,176,154		876,897
Pajak tangguhan	<u>(85,384)</u>		<u>(291,238)</u>
Jumlah Beban Pajak	<u>1,090,770</u>		<u>585,659</u>
LABA TAHUN BERJALAN	<u>10,144,881</u>		<u>9,820,859</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai investasi tersedia untuk dijual	<u>671,556</u>	8	<u>272,993</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	<u>671,556</u>		<u>272,993</u>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	<u>10,816,437</u>		<u>10,093,852</u>
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk	10,144,201		9,820,639
Kepentingan non-pengendali	<u>680</u>		<u>220</u>
	<u>10,144,881</u>		<u>9,820,859</u>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk	10,815,757		10,093,632
Kepentingan non-pengendali	<u>680</u>		<u>220</u>
	<u>10,816,437</u>		<u>10,093,852</u>
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	<u>58</u>	32	<u>56</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT ASURANSI BINTANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk									
Catatan	Modal Disetor	Tambahkan Modal Disetor	Biaya Emisi Saham	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek Tersedia Dijual-bersih	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
					Saldo Laba Telah Ditetapkan Penggunaannya	Saldo Laba Belum Ditetapkan Penggunaannya			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2015	87,096,618	50,000	(740,706)	850,213	6,839,783	42,894,878	136,990,786	26,570	137,017,356
Dampak perubahan kebijakan akuntansi	40	-	-	-	-	1,646,982	1,646,982	-	1,646,982
Saldo pada tanggal 1 Januari 2015, disajikan kembali	87,096,618	50,000	(740,706)	850,213	6,839,783	44,541,860	138,637,768	26,570	138,664,338
Penghasilan Komprehensif									
Dividen tunai	22	-	-	-	-	(3,483,865)	(3,483,865)	-	(3,483,865)
Dividen tanda laba	22	-	-	-	-	(174,846)	(174,846)	-	(174,846)
Pembentukan cadangan umum	22	-	-	-	492,079	(492,079)	-	-	-
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	9,820,639	9,820,639	220	9,820,859
Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia dijual-bersih	8	-	-	272,993	-	-	272,993	-	272,993
Saldo pada tanggal 30 Juni 2015	87,096,618	50,000	(740,706)	1,123,206	7,331,862	50,211,709	145,072,689	26,790	145,099,479
Penghasilan (rugi) komprehensif lain									
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	16,731,196	16,731,196	237	16,731,433
Penghasilan komprehensif lain									
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti-bersih	30	-	-	-	-	357,688	357,688	-	357,688
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual-bersih	8	-	-	(1,483,514)	-	-	(1,483,514)	-	(1,483,514)
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	(1,483,514)	-	17,088,884	15,605,370	237	15,605,607
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015	87,096,618	50,000	(740,706)	(360,308)	7,331,862	67,300,593	160,678,059	27,027	160,705,086
Penghasilan komprehensif lain									
Dividen tunai	22	-	-	-	-	(4,354,831)	(4,354,831)	-	(4,354,831)
Dividen tanda laba	22	-	-	-	-	(217,350)	(217,350)	-	(217,350)
Pembentukan cadangan umum	22	-	-	-	1,409,964	(1,409,964)	-	-	-
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	10,144,201	10,144,201	-	10,144,201
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual-bersih	8	-	-	671,556	-	-	671,556	680	672,236
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	671,556	1,409,964	4,162,056	6,243,576	680	6,244,256
Saldo pada tanggal 30 Juni 2016	87,096,618	50,000	(740,706)	311,248	8,741,825	71,462,650	166,921,635	27,707	166,949,342

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT ASURANSI BINTANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>30 Juni 2015</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari:		
Premi	130,603,393	126,369,742
Klaim reasuransi	21,900,228	16,755,914
Lain-lain	4,177,838	4,284,981
Pembayaran untuk:		
Klaim	(36,477,554)	(33,300,542)
Premi reasuransi	(53,839,590)	(43,069,030)
Pegawai	(25,571,223)	(21,632,650)
Komisi	(19,772,018)	(16,953,275)
Beban usaha	(18,583,609)	(17,015,841)
Pajak penghasilan	(4,803,405)	(7,264,009)
Pajak final	(18,898)	-
Beban lain-lain	(4,002,700)	(5,298,256)
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari		
Aktivitas Investasi	<u>(6,387,538)</u>	<u>2,877,034</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pencairan deposito	60,956,777	80,868,639
Penerimaan hasil investasi	4,959,998	5,358,747
Hasil penjualan efek	2,006,976	3,118,867
Hasil penjualan aset tetap	12,985	19,050
Pembelian efek	(13,096,880)	(1,845,006)
Pembelian aset tetap	(1,938,214)	(8,166,400)
Penempatan deposito	(32,137,369)	(82,027,219)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)		
Aktivitas Investasi	<u>20,764,273</u>	<u>(2,673,322)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran deviden	(4,354,831)	(3,483,864)
Pembayaran tanda laba	-	(174,846)
Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(4,354,831)</u>	<u>(3,658,710)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH		
 KAS DAN SETARA KAS		
	10,021,904	(3,454,998)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		
	<u>6,983,516</u>	<u>11,760,509</u>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>736,971</u>	<u>1,707,983</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		
	<u><u>17,742,389</u></u>	<u><u>10,013,493</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2016 dan Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Asuransi Bintang Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris Raden Meester Soewandi, No. 63 notaris di Jakarta, pada tanggal 17 Maret 1955. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/40/6 tanggal 5 Mei 1955, didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 1077 tanggal 16 Mei 1955, dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 84, Tambahan No. 1083 tanggal 21 Oktober 1955. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan akta No. 44 tanggal 16 Juni 2016, dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan pengurus Perusahaan dan mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tertanggal 1 Juni 2015 No. AHU-3511884.01.11 tahun 2015.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang asuransi kerugian dan reasuransi baik konvensional maupun dengan prinsip syariah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan telah memperoleh izin usaha sebagai perusahaan asuransi kerugian dari Departemen Keuangan Republik Indonesia cq Direktorat Jenderal Moneter Dalam Negeri dengan Surat Keputusan No. Kep-6648/MD/1986 tanggal 13 Oktober 1986. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Maret 1955.

Perusahaan mendapatkan izin pembukaan kantor cabang dengan prinsip Syariah sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-025/KM.10/2007 tanggal 19 Februari 2007.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya disebut "Grup".

Perusahaan berkantor pusat di Jl. R.S. Fatmawati No. 32, Jakarta. Perusahaan memiliki sembilan (9) kantor cabang, satu (1) cabang bisnis Syariah dan dua belas (12) kantor pemasaran yang terletak di beberapa kota di Indonesia.

Pemegang saham akhir Grup adalah PT Srihana Utama yang berkedudukan di Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 6 Oktober 1989, Perusahaan memperoleh Surat Izin Emisi Saham dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No SI-061/SHM/MK.10/1989 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 1 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Kebijakan Perusahaan yang dapat mempengaruhi efek yang diterbitkan (*corporate action*) sejak penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 30 Juni 2016, adalah sebagai berikut:

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2016 dan Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Tanggal	Keterangan	Jumlah saham Ditempatkan dan beredar	Nilai nominal per saham (dalam rupiah penuh)
	Jumlah saham sebelum penawaran saham perdana	3,600,000	-
17 November 1989	Memperoleh Surat Persetujuan atas permohonan Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia untuk mencatatkan dan memperdagangkan satu juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham	4,600,000	1,000
13 Oktober 1997	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dan pengeluaran enam (6) saham bonus dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham untuk setiap dua (2) saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah) per saham	23,000,000	500
1 November 2000	Saham bonus dengan ketentuan lima (5) saham bonus untuk setiap dua (2) saham yang beredar, seluruh saham beredar telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia	80,499,994	500
29 September 2006	Saham bonus sebanyak 61.075.668 saham, seluruh saham beredar telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia/	141,575,662	500
12 Desember 2006	Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan ketentuan setiap pemegang tujuh saham lama mempunyai dua (2) HMETD dimana 1 HMETD berhak untuk membeli 1 saham baru dengan harga Rp 500 (dalam Rupiah penuh). Jumlah saham Hasil Penawaran Umum yang terealisasi sebanyak 32.617.574 saham	174,193,236	500

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 174.193.236 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Sesuai hasil RUPS pada tanggal 01 Juni 2016, perusahaan berencana akan memecahkan nilai nominal saham Perseroan (stock splits) dengan rasio 1:2 yang semula Rp. 500,- per saham menjadi Rp. 250,- per saham.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Perusahaan mempunyai bagian kepemilikan sebesar 99,83% pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 pada PT Bintang Graha Loka. Entitas anak berdomisili di Jakarta dan bergerak di bidang pengelolaan penyewaan gedung perkantoran dan penyewaan kendaraan. Entitas anak beroperasi komersial pada tahun 2005 dan menyewakan gedung perkantoran kepada Perusahaan. Jumlah aset (sebelum eliminasi) entitas anak masing-masing sebesar Rp 16.917.724 dan Rp 16.598.950 pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2016 dan Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

a. Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham masing-masing yang diadakan tanggal 01 Juni 2016 yang didokumentasikan dalam Akta No. 44 dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. dan tanggal 30 April 2015 yang telah diaktakan dengan Akta No. 54 dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
<u>Dewan Komisaris</u>		
Presiden Komisaris :	Shanti L. Poesposoetjipto	Shanti L. Poesposoetjipto
Komisaris :	Petronius Saragih Zafar D. Idham	Petronius Saragih -
Komisaris Independen :	Chaerul D. Djakman Ieke C. H. Mandas Krishna Suparto	Chaerul D. Djakman Ieke C. H. Mandas -
<u>Direksi</u>		
Presiden Direktur :	Hastanto Sri Margi Widodo	Zafar D. Idham
Direktur :	Reniw ati Darmakusumah Jenry Cardo Manurung -	Reniw ati Darmakusumah Jenry Cardo Manurung Teguh Permana

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan memiliki Komite Audit yang terdiri dari:

<u>30 Juni 2016 & 31 Desember 2015</u>		
Ketua :	Chaerul D Djakman	
Anggota :	Taufik Hidayat Yan Rahadian	

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, sesuai dengan rekomendasi dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) melalui suratnya No: U-245/DSN-MUI/IX/2006 tertanggal 29 September 2006, maka Perusahaan memiliki Dewan Pengawas Syariah yang terdiri dari:

<u>30 Juni 2016 & 31 Desember 2015</u>		
Ketua :	Karnaen Perwataatmadja	
Anggota :	Ahmad Munif Suratmaputra Amin Musa	

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris, Direksi, dan Kepala Divisi. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 406 karyawan dan 377 karyawan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

Laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Bintang Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2016 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 Juli 2016. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2016 dan Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

<u>Mata Uang</u>	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Poundsterling Inggris (GBP)	17,682	20,451
Euro (EUR)	14,651	15,070
Franc Swiss (CHF)	13,455	13,951
Dolar Amerika Serikat (USD)	13,180	13,795
Dolar Australia (AUD)	9,816	10,064
Dolar Singapura (SGD)	9,771	9,751
Ringgit Malaysia (MYR)	3,278	3,210
Yuan China (CNY)	1,988	2,124
Denmark (DKK)	1,969	2,019
Hongkong Dolar (HKD)	1,699	1,780
Swedean Kroner (SEK)	1,557	1,639
Bath Thailand (THB)	374	382
Philipina Peso (PHP)	281	294
Yen Jepang (JPY)	128	115

d. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi, yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi encairannya.

f. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2016 dan Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif. Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan tersedia untuk dijual dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

(1) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat (kelompok diperdagangkan). Derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, kategori ini meliputi investasi Grup pada efek ekuitas yang diperdagangkan dan unit penyertaan reksa dana.

(2) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang lain-lain, investasi - deposito berjangka dan aset lain-lain (piutang karyawan) yang dimiliki oleh Grup.

(3) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, kategori ini meliputi investasi Grup pada efek ekuitas dan efek utang yang tersedia untuk dijual serta penyertaan lainnya.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2016 dan Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, kategori ini meliputi utang komisi, beban akrual, dan utang lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

(1) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2016 dan Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

(2) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

(3) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

h. Sukuk

Investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar dan pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, tidak termasuk biaya transaksi. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

i. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung, agen atau broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Grup memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Grup menelaah penurunan piutang secara berkala. Jika ada bukti obyektif bahwa piutang tersebut menurun, Grup mengurangi nilai tercatat piutang sebesar yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laba rugi. Grup mengumpulkan bukti obyektif bahwa terdapat penurunan nilai piutang dengan menggunakan proses yang diterapkan untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Rugi penurunan nilai tersebut juga dihitung mengikuti metode yang sama yang digunakan untuk aset keuangan yang dijelaskan pada Catatan 2f.

j. Properti investasi

Properti investasi diukur sebesar nilai wajarnya setelah dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan laporan penilai independen yang dilakukan secara berkala berdasarkan keputusan manajemen. Nilai wajar properti investasi termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika

kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas properti investasi diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau berakhirnya konstruksi atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

k. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Bangunan	15 tahun
Perabot dan peralatan kantor	8 tahun
Kendaraan bermotor	5 tahun

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2016 dan Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset Tak-Berwujud

Biaya yang dibayarkan atas biaya perolehan piranti lunak komputer, ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus.

n. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari ekuitas dan tidak diamortisasi.

o. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Sewa Operasi

Perlakuan Akuntansi untuk Lessee

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset tersebut tidak ditransfer ke perusahaan diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

q. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

Pengakuan Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Perusahaan. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim retensi sendiri) dihitung berdasarkan estimasi kerugian retensi sendiri dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim retensi sendiri diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri adalah selisih antara klaim retensi sendiri tahun berjalan dengan tahun lalu.

Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi dan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Dalam hal jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, maka selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi neto dalam laba rugi.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laba rugi.

Aset Reasuransi

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto *cedant* dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan *cedant* tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam laba rugi segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan Grup dari kewajiban kepada pemegang polis.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

r. Hasil Investasi

- a. Hasil investasi dari deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu dan suku bunga yang berlaku.
- b. Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.
- c. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing yang berkaitan dengan deposito berjangka dicatat sebagai bagian dari hasil investasi.
- d. Keuntungan atau kerugian dari penjualan saham diakui pada saat transaksinya.

s. Beban Usaha

Beban usaha dan beban lain-lain diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

t. Transaksi Asuransi Syariah

Grup menggunakan akad kontrak asuransi syariah wakalah bil ujah. Premi yang dibayarkan pada asuransi syariah diakui sebagai dana tabarru' dan tidak diakui sebagai pendapatan premi oleh Grup. *Fee* atau ujah dalam mengelola produk-produk dari peserta diakui sebagai pendapatan oleh Grup selama periode kontrak asuransi.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2016 dan Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk syariah diakui sebagai liabilitas di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian *fee* (ujrah) untuk Perusahaan dalam rangka mengelola pendapatan dari produk syariah.

Surplus yang dapat didistribusikan akan ditetapkan berdasarkan kecukupan kontribusi premi yang diterima dan hasil investasi yang terkait cukup untuk menutup beban atas pembayaran klaim dan pembentukan cadangan. Setiap kelebihan, setelah dikurangkan dengan porsi untuk membayar pinjaman kepada Grup atau qardh, jika ada, akan dibagikan kepada peserta, Grup dan dana tabarru' sesuai dengan akad kontrak asuransi.

Ketika dana tabarru' tidak mencukupi untuk menutup klaim yang telah terjadi, Grup akan memberikan qardh (pinjaman tidak berbunga) untuk menyelesaikannya. Pada saat dana tabarru' memiliki surplus underwriting, maka qardh akan dibayarkan terlebih dahulu sebelum Grup menyatakan pembagian surplus yang dapat didistribusikan.

u. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan cuti berimbalan jangka panjang dan uang purna bakti. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini cadangan imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga dan beban jasa lalu diakui pada laba rugi tahun berjalan. Pengukuran kembali lalu diakui pada laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya disajikan bersih sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti bersih dari nilai wajar aset program (jika ada).

v. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2016 dan Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

w. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

x. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

y. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Mensyaratkan identifikasi segmen operasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

z. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

aa. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2016 dan Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. **Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. **Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif**

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

c. **Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Grup tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2016 dan Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>		
Kas dan setara kas*)	14,835,457	6,036,494
Piutang lain-lain*)	9,269,877	8,731,565
Investasi jangka pendek - Deposito*)	79,746,279	108,115,687
Aset lain-lain (piutang karyawan)	<u>2,674,141</u>	<u>1,429,259</u>
Jumlah	<u>106,525,754</u>	<u>124,313,005</u>

*) Tidak termasuk unit Syariah

d. Cadangan kerugian penurunan nilai investasi tersedia untuk dijual

Grup berpedoman pada PSAK No. 55 untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari *investee*, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

Jika penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya dianggap signifikan dan berkelanjutan, maka Grup akan membukukan tambahan kerugian dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2015, yang setara dengan akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui di ekuitas atas aset keuangan tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai yang akan ditransfer ke laba rugi.

e. Komitmen Sewa

Komitmen sewa operasi - Grup sebagai lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

f. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2016 dan Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 19.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing adalah Rp 32.410.570 dan Rp 32.214.535.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Properti investasi	37,324,500	37,324,500
Aset tetap	<u>32,410,570</u>	<u>32,214,535</u>
Jumlah	<u><u>69,735,070</u></u>	<u><u>69,539,035</u></u>

d. Penurunan Aset Tak Berwujud Lainnya

Aset tak berwujud, selain goodwill, diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Penentuan nilai pakai aset tak berwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2016 dan Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, nilai tercatat aset tak berwujud yang telah diuji penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 1.76.933 dan Rp 1.122.766 (Catatan 11).

e. Penilaian Aset Reasuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi

Estimasi Klaim Retensi Sendiri

Cadangan klaim yang sudah dilaporkan dibentuk berdasarkan estimasi pembayaran klaim di masa datang dengan menggunakan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Cadangan atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan dibentuk dengan menggunakan metode perhitungan yang berlaku umum di Indonesia. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.

Cadangan klaim pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 15.484.900 dan Rp 14.702.794 (Catatan 17).

Manfaat Polis Masa Depan

Penentuan liabilitas manfaat polis masa depan dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut, mencakup, antara lain, rasio klaim, tingkat pembatalan polis, rasio biaya, inflasi dan tingkat diskonto. Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, liabilitas manfaat polis masa depan masing-masing sebesar Rp 52.401.781 dan Rp 48.583.687 (Catatan 17).

Aset Reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menerima jumlah yang terutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah liabilitas asuransi yang dicatat meliputi cadangan premi dan cadangan klaim, telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dengan menggunakan perhitungan teknik aktuarial yang menggunakan asumsi dan estimasi aktuarial masa depan. Manajemen meyakini bahwa hasil tes kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan telah memadai.

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 30 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 13.020.746 dan Rp 13.020.746 (Catatan 16 dan 30).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2016 dan Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 6.280.765 dan Rp 6.195.375 (Catatan 31).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2016 dan Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

4. Kas dan Setara Kas

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
Kas		
Rupiah	97,796	87,644
Mata uang asing (Catatan 34)		
Dolar Amerika Serikat	593	1,597
Jumlah kas	98,389	89,241
Bank		
Rupiah		
PT Bank BNI	5,011,684	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3,798,949	1,183,978
PT Bank BNI Syariah	1,462,385	192,570
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1,029,514	1,012,565
PT Bank Bukopin Tbk	994,290	185,204
PT Bank Central Asia Tbk	910,999	148,839
PT QNB Kesaw an Tbk	793,495	282,604
PT Bank Permata Syariah	585,457	85,994
PT Bank CIMB Niaga Syariah	585,457	417,075
PT Bank OCBC NISP Tbk	471,760	84,726
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	342,287	988,485
PT ANZ Indonesia	248,886	249,322
PT Bank Syariah Mandiri	173,507	3,156
PT Bank Saudara	90,750	31,339
Citibank, NA.	84,071	48,287
PT Bank Panin Syariah	58,833	
PT Bank Permata Tbk	50,608	209,977
PT Bank Mestika	45,888	61,919
PT Bank Sahabat Sampoerna	37,526	738,157
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	28,554	28,554
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 20.000)	372,837	519,677
Jumlah	17,177,737	6,472,428
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)		
Citibank, NA.	266,320	227,504
PT Bank Central Asia Tbk	15,372	58,547
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	47,472	58,841
PT Bank CIMB Niaga Tbk	137,100	76,955
Jumlah	466,263	421,847
Jumlah bank	17,644,000	6,894,275
Jumlah	17,742,389	6,983,516
Tingkat bagi hasil (nisbah) rata-rata per tahun adalah:		
Rupiah	0.40%	0.40%

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, kas dan setara kas atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 2.874.295 dan Rp 945.815, untuk pengelola serta Rp 32.637 dan Rp 1.207, untuk peserta (Catatan 37).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2016 dan Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

5. Piutang Premi

a. Berdasarkan Tertanggung dan Asuradur

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Pihak berelasi (Catatan 33)	8,193,790	752,441
Pihak ketiga	<u>117,814,411</u>	<u>127,665,551</u>
Jumlah	126,008,201	128,417,992
Pembayaran premi yang belum dirinci	(9,602,287)	(9,247,317)
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(918,566)</u>	<u>(918,566)</u>
Bersih	<u><u>115,487,348</u></u>	<u><u>118,252,109</u></u>

b. Berdasarkan Umur

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Belum jatuh tempo	86,739,195	71,929,329
Lew at jatuh tempo		
1 - 60 hari	27,112,718	44,050,898
Lebih dari 60 hari	<u>12,156,288</u>	<u>12,437,765</u>
Jumlah	126,008,201	128,417,992
Pembayaran premi yang belum dirinci	(9,602,287)	(9,247,317)
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(918,566)</u>	<u>(918,566)</u>
Bersih	<u><u>115,487,348</u></u>	<u><u>118,252,109</u></u>

c. Berdasarkan Mata Uang

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Rupiah	112,091,627	108,820,723
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	12,489,292	18,588,214
Lainnya (Catatan 34)	<u>1,427,282</u>	<u>1,009,055</u>
Jumlah	126,008,201	128,417,992
Pembayaran premi yang belum dirinci	(9,602,287)	(9,247,317)
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(918,566)</u>	<u>(918,566)</u>
Bersih	<u><u>115,487,348</u></u>	<u><u>118,252,109</u></u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2016 dan Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

d. Berdasarkan Jenis Asuransi

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Kebakaran	40,061,907	45,758,288
Kendaraan bermotor	38,428,990	27,510,044
Pengangkutan	5,311,336	6,706,338
Rekayasa	2,765,685	4,529,957
Rangka kapal	4,399,055	1,849,304
Aneka	<u>35,041,228</u>	<u>42,064,061</u>
Jumlah	126,008,201	128,417,992
Pembayaran premi yang belum dirinci	(9,602,287)	(9,247,317)
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(918,566)</u>	<u>(918,566)</u>
Bersih	<u><u>115,487,348</u></u>	<u><u>118,252,109</u></u>

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Saldo awal tahun	918,566	1,093,273
Pemulihan	<u>-</u>	<u>(174,707)</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>918,566</u></u>	<u><u>918,566</u></u>

Berdasarkan evaluasi terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang premi, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang premi memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Piutang premi dari penutupan polis bersama (koasuransi) pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 1.190.637 dan Rp 12.229.670.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, piutang premi dari unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 27.112.718 dan Rp 29.732.301 (Catatan 37).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2016 dan Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, piutang premi diperkenankan dalam perhitungan tingkat solvabilitas merupakan piutang premi yang berumur kurang dari enam puluh (60) hari adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Bisnis Kovensional		
Langsung	86,405,985	85,777,119
Koasuransi	<u>875,465</u>	<u>1,679,475</u>
Subjumlah - bisnis konvensional	87,281,450	87,456,594
Unit Syariah		
Langsung	<u>26,570,463</u>	<u>28,523,633</u>
Jumlah	<u><u>113,851,913</u></u>	<u><u>115,980,227</u></u>

6. Piutang Reasuransi

a. Berdasarkan Tertanggung dan Asuradur

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Pihak ketiga		
Asuradur luar negeri		
Willis (Singapore) Pte. Ltd.	4,690,849	554,545
THB Singapore	1,843,554	1,856,128
Hannover Reas (Malaysia)	83,986	83,986
AON Re (Singapore)	70,187	73,462
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10.000)	<u>57,909</u>	<u>13,257</u>
Jumlah	<u>6,746,485</u>	<u>2,581,378</u>
Asuradur dalam negeri		
PT Mega Jasa Reins Broker	615,524	14,507
PT Insurance Broker Service	317,067	244,003
PT Reasuransi Internasional Indonesia Tbk	304,470	526,473
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	264,494	231,805
PT Tugu Reasuransi Indonesia	246,451	258,413
PT Marsh Reinsurance Broker	240,861	-
PT Trinity Re	63,866	133,387
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50.000)	<u>579,182</u>	<u>2,057,762</u>
Jumlah	2,631,914	3,466,350
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(295,717)</u>	<u>(295,717)</u>
Jumlah	<u>2,336,197</u>	<u>3,170,633</u>
Bersih	<u><u>9,082,682</u></u>	<u><u>5,752,011</u></u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2016 dan Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

b. Berdasarkan Umur

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Belum jatuh tempo	1,399,955	1,189,384
Lewat jatuh tempo		
1 - 60 hari	4,743,936	2,428,521
Lebih dari 60 hari	<u>3,234,508</u>	<u>2,429,823</u>
Jumlah	9,378,399	6,047,728
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(295,717)</u>	<u>(295,717)</u>
Bersih	<u><u>9,082,682</u></u>	<u><u>5,752,011</u></u>

c. Berdasarkan Mata Uang

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Rupiah	8,380,946	4,384,031
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)	977,097	1,623,956
Lainnya (Catatan 36)	<u>20,356</u>	<u>39,741</u>
Jumlah	9,378,399	6,047,728
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(295,717)</u>	<u>(295,717)</u>
Bersih	<u><u>9,082,682</u></u>	<u><u>5,752,011</u></u>

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Saldo awal tahun	295,717	295,717
Penambahan (Catatan 30)	<u>-</u>	<u>-</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>295,717</u></u>	<u><u>295,717</u></u>

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 piutang reasuransi yang dikompensasi dengan utang reasuransi jumlahnya masing-masing sebesar Rp 7.390.199,- dan Rp 3.745.998,- (Catatan 13).

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, piutang reasuransi konvensional diperkenankan merupakan piutang reasuransi berumur kurang dari enam puluh (60) hari masing-masing sebesar Rp 6.143.891,- dan Rp 3.617.905,-

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, piutang reasuransi syariah diperkenankan merupakan piutang reasuransi berumur kurang dari enam puluh (60) hari masing-masing sebesar nihil.

Saldo piutang reasuransi pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, pada usaha program Asuransi Syariah masing-masing adalah sebesar nihil (Catatan 37).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2016 dan Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

7. Piutang Lain-lain

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Deposito berjangka pada PT Bank IFI	4,139,885	4,139,885
Piutang pemegang polis	1,947,972	1,807,653
Tagihan atas biaya polis	1,511,595	1,578,915
Piutang hasil investasi	1,257,569	821,800
Piutang pegawai	649,740	344,575
Lainnya	<u>3,631,265</u>	<u>3,360,767</u>
Jumlah	13,138,026	12,053,595
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(2,214,354)</u>	<u>(2,214,354)</u>
Bersih	<u><u>10,923,672</u></u>	<u><u>9,839,241</u></u>

Pada tanggal 17 april 2009, PT. Bank IFI dilikuidasi dan izin usahanya dicabut oleh Bank Indonesia. Pada tanggal tersebut, Grup memiliki deposito berjangka pada bank tersebut sebesar US\$ 440.413.

Pada tanggal 30 Oktober 2014 berdasarkan Akta Notaris Nomor: 43 tentang Perjanjian Pengalihan Piutang, dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan bersama beberapa kreditur PT Bank IFI (Dalam Likuidasi) lainnya dan Tim Likuidasi PT Bank IFI telah menandatangani Perjanjian Pengalihan Piutang (cessie) No. 151/TL/IFI-DL/X/2014 sebagai penyerahan hak tagih oleh Bank IFI (Dalam Likuidasi) atas piutang kepada PT Texmaco Perkasa Engineering dengan jaminan berupa sebidang tanah dan bangunan seluas 40.930 m2 yang berlokasi di Jalan Kawasan Industri Citarum, Kel. Kiara Payung, Kec. Kerawang Timur, Kota Kerawang - Jawa Barat. Berdasarkan laporan appraisal No. 037-01/PNL/MT/V/12 tanggal 27 April 2012 dari KJPP Muhammad Taufik, nilai wajar aset tersebut adalah sebesar Rp 30.532.100. Atas jaminan tersebut PT Bank IFI (Dalam Likuidasi) memiliki bagian kepemilikan sebesar 39.05% atau sebesar Rp 11.922.785.

Pada saat ini proses lelang tanah dan bangunan tersebut menunggu konfirmasi jadwal lelang dari Direktorat Jendral Kekayaan Negara (DKJN) Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Pada tanggal 23 April 2015 Perusahaan juga telah menunjuk Kantor Hukum SAS Lawfirm utk mengajukan gugatan Perbuatan Melawan Hukum berdasarkan ketentuan KUH Perdata khususnya Pasal 1365 kepada Direksi dan Komisaris PT Bank IFI (Dalam Likuidasi) dengan tuntutan ganti rugi sebesar nilai deposito US\$ 440.413 beserta bunga dan kerugian materil sebesar Rp 50.000.000 Gugatan sedang berjalan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, telah dibentuk cadangan atas tidak tertagihnya piutang tersebut Rp 2.214.354. Manajemen berpendapat bahwa cadangan yang dibentuk adalah memadai untuk menutup kerugian akibat tidak tertagihnya piutang tersebut.

Saldo piutang lain-lain pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, pada usaha Program Asuransi Syariah masing-masing adalah Rp 1.653.795 dan Rp 1.438.866 (Catatan 37).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2016 dan Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

8. Investasi

a. Deposito berjangka

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16,194,800	16,194,800
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9,816,500	11,566,500
PT Bank Negara Indonesia Syariah	7,600,000	8,000,000
PT Bank CIMB Niaga Syariah	7,405,589	6,155,589
PT Bank BRI Syariah	6,855,069	5,555,069
PT Bank Permata Tbk	6,000,000	6,000,000
PT Bank Bukopin Syariah Tbk	6,000,000	5,250,000
PT Bank Sahabat Sampoerna	5,500,000	5,500,000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	5,000,000	13,000,000
PT Bank Bukopin Tbk	4,367,652	4,367,652
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	4,200,000	4,000,000
PT Bank QNB Kesawan Tbk	3,000,000	3,000,000
PT Bank Panin Syariah	2,200,000	1,800,000
PT Bank Panin Tbk	2,110,000	2,110,000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	2,000,000	10,500,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,000,000	2,000,000
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,400,000	2,900,000
PT Bank Syariah Mandiri	1,110,000	1,010,000
PT Bank Permata Syariah	1,000,000	3,450,000
PT Bank Perhimpunan Saudara 1906 Tbk	1,000,000	1,000,000
PT Bank ANZ Indonesia	1,000,000	1,000,000
PT Bank Capital Indonesia	1,000,000	1,000,000
PT Bank BPD Yogya	1,000,000	1,000,000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Syariah	500,000	1,500,000
PT Bank DKI Syariah	300,000	300,000
Bank of China Co. Ltd	209,036	205,539
PT Bank CNB	100,000	100,000
PT Bank Nasional Nobu	100,000	100,000
PT Bank ICBC Indonesia	-	3,000,000
PT Bank UOB Buana	-	3,000,000
Jumlah	<u>98,968,647</u>	<u>124,565,149</u>
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3,360,900	6,400,880
PT Bank Permata Tbk	2,836,336	2,960,789
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,028,040	1,076,010
Jumlah	<u>7,225,276</u>	<u>10,437,679</u>
Euro (Catatan 36)		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	367,426	377,928
Jumlah Deposito Berjangka	<u>106,561,348</u>	<u>135,380,756</u>
Tingkat bagi hasil (nisbah) rata-rata per tahun adalah:		
Rupiah	6.00%	6.00%
Dolar Amerika Serikat	0.20%	0.20%

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2016 dan Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Deposito berjangka merupakan penempatan dana untuk jangka waktu satu (1) sampai dua belas (12) bulan.

Deposito berjangka pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 yang menjadi bagian dari dana jaminan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3,500,000	3,500,000
PT Bank International Indonesia Tbk	2,000,000	2,000,000
PT Bank CIMB Niaga Syariah	1,000,000	1,000,000
PT Bank Permata Tbk	1,000,000	1,000,000
PT Bank BRI Syariah	1,200,000	1,200,000
PT Bank Permata Syariah	500,000	500,000
PT Bank Syariah Bukopin	500,000	500,000
PT Bank Syariah Mandiri	100,000	100,000
Jumlah	<u>9,800,000</u>	<u>9,800,000</u>
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>1,028,040</u>	<u>1,076,010</u>
Jumlah	<u>10,828,040</u>	<u>10,876,010</u>

Deposito berjangka yang menjadi dana jaminan untuk unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 3.300.000 pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

Deposito berjangka pada PT Bank CIMB Niaga Tbk yang menjadi dana jaminan utang bank 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 1.600.000 (Catatan 18).

Dana jaminan disimpan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

Jumlah investasi deposito berjangka pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, di usaha program Asuransi Syariah masing-masing sebesar Rp 26.815.069 dan Rp 27.265.069 (Catatan 37).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2016 dan Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

b. Efek Ekuitas Diperdagangkan - Nilai Wajar

	30 Juni 2016			
	Jumlah Saham/ <i>Total Shares</i> *)	Nilai Perolehan/ <i>Cost</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/ <i>Unrealized Gain (Loss)</i>
PT International Nickel Tbk / Vale Indonesia	67,500	110,363	122,850	12,488
PT Bank CIMB Niaga Tbk	71,500	42,543	37,538	(5,005)
PT Bank Danamon Tbk	12,501	40,003	44,254	4,250
PT Timah (Persero) Tbk	51,792	26,155	36,254	10,100
PT Aneka Tambang Tbk	81,800	25,685	59,305	33,620
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	74,500	3,725	3,725	-
PT Bumi Resources Tbk	60,000	3,000	4,080	1,080
PT Toba Pulp Lestari Tbk	450	144	149	5
PT Bank Artha Graha Tbk	500	32	41	9
PT Berlian Laju Tanker Tbk	1,726,406	107,900	107,900	-
Jumlah/Total	2,146,949	359,550	416,095	56,545

	'31 Desember 2015			
	Jumlah Saham/ <i>Total Shares</i> *)	Nilai Perolehan/ <i>Cost</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/ <i>Unrealized Gain (Loss)</i>
PT International Nickel Tbk / Vale Indonesia	67,500	244,687	110,363	(134,324)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	71,500	59,703	42,542	(17,161)
PT Bank Danamon Tbk	12,501	56,566	40,003	(16,563)
PT Timah (Persero) Tbk	51,792	63,704	26,155	(37,549)
PT Aneka Tambang Tbk	81,800	52,020	25,685	(26,335)
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	74,500	3,725	3,725	-
PT Bumi Resources Tbk	60,000	4,800	3,000	(1,800)
PT Toba Pulp Lestari Tbk	450	518	144	(374)
PT Bank Artha Graha Tbk	500	40	32	(8)
Jumlah/Total	420,543	485,763	251,649	(234,114)

*) Dalam nilai penuh/*In full number of shares*

Biaya perolehan efek ekuitas untuk diperdagangkan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 sebesar Rp 359.550 dan Rp 485.763. Nilai wajar efek ekuitas diperdagangkan didasarkan pada harga pasar efek ekuitas yang tercatat pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Keuntungan (kerugian) belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar efek sebesar Rp 56.545 pada tahun 2016 dan (Rp 234.114) pada tahun 2015 dicatat sebagai bagian dari "Hasil Investasi - bersih" (Catatan 27).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2016 dan Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

c. Unit Penyertaan Reksadana

	30 Juni 2016			
	Jumlah unit/ <i>Total Units</i> *	Biaya Perolehan/ <i>Cost</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	Keuntungan (Kerugian) yang belum Direalisasi/ <i>Unrealized Gain (Loss)</i>
Millenium Dynamic Equity Fund	2,853,742	3,431,910	3,115,703	(316,207)
Millenium Equity Growth Fund	1,892,494	2,287,476	1,996,449	(291,027)
Trimegah Terproteksi Prima XVIII	2,024,900	2,008,780	2,024,940	16,160
TRAM Terproteksi Lestari 7	1,000,000	1,010,490	1,016,640	6,150
Trimegah Terproteksi Prima XVI	2,000,000	2,000,000	2,012,208	12,208
TRIM KAS 2	1,629,578	2,000,000	2,046,701	46,701
TRIM Syariah	576,209	1,020,620	971,933	(48,687)
PG Index Bisnis-27	435,281	459,113	499,551	40,438
PT Indo premier securities LQ 45	1,300,000	1,096,880	1,096,880	-
Jumlah	13,712,206	15,315,270	14,781,005	(534,264)

	31 Desember 2015			
	Jumlah unit/ <i>Total Units</i> *	Biaya Perolehan/ <i>Cost</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	Keuntungan (Kerugian) yang belum Direalisasi/ <i>Unrealized Gain (Loss)</i>
Millenium Dynamic Equity Fund	2,853,742	3,000,000	3,431,911	431,911
Millenium Equity Growth Fund	1,892,494	2,000,000	2,287,476	287,476
Trimegah Terproteksi Prima XVIII	2,000,000	2,000,000	2,008,780	8,780
TRAM Terproteksi Lestari 7	1,000,000	1,020,620	1,010,490	(10,130)
TRIM Syariah	576,209	1,000,000	821,807	(178,193)
PG Index Bisnis-27	435,281.48	500,000	459,113	(40,887)
Jumlah	8,757,727	9,520,620	10,019,577	498,957

Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasikan akibat perubahan nilai aset bersih tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar (Rp 534.264) dan Rp 498.957 diakui sebagai bagian dari "Hasil Investasi" (Catatan 27).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2016 dan Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

d. Efek Tersedia untuk Dijual - Nilai Wajar

Efek Ekuitas

	30 Juni 2016			Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi/ <i>Unrealized Gain (Loss)</i>
	Jumlah Saham/ <i>Total Shares</i> *)	Nilai Perolehan/ <i>Cost</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,426,500	3,564,614	748,913	(2,815,701)
PT Millenium Pharmacon International Tbk	200,000	50,000	16,400	(33,600)
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	410	-	1,993	1,993
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>1,626,910</u>	<u>3,614,614</u>	<u>767,306</u>	<u>(2,847,308)</u>

*) Dalam nilai penuh/*In full number of shares*

	31 Desember 2015			Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi/ <i>Unrealized Gain (Loss)</i>
	Jumlah Saham/ <i>Total Shares</i> *)	Nilai Perolehan/ <i>Cost</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,426,500	3,564,614	848,768	(2,715,847)
PT Millenium Pharmacon International Tbk	200,000	50,000	13,800	(36,200)
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	410	-	2,542	2,542
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>1,626,910</u>	<u>3,614,614</u>	<u>865,110</u>	<u>(2,749,505)</u>

*) Dalam nilai penuh/*In full number of shares*

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2016 dan Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Efek Utang

	30 Juni 2016				
	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating	Nilai Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan (Kerugian) belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
Obligasi Republik Indonesia USY20721AJ83	17 Oct/Oct 17, 2023	-	5,648,768	5,634,608	(14,160)
Obligasi Pemerinth FR 0065	15 Mei/May15, 2033	-	5,104,450	4,487,500	(616,950)
Obligasi Pemerintah Th 2007 FR0056	15 Sept/Sept15,2026	-	5,009,200	5,347,500	338,300
Obligasi Pemerintah FR 0064	15 Mei/May15, 2028	-	4,984,305	4,400,000	(584,305)
Obligasi Pemerintah Th 2007 FR0045	15 Mei/May15,2037	-	4,189,500	5,894,000	1,704,500
Obligasi PT Bukopin Sub II Tahap I 2015	30 Jun/Jun30, 2022	A-	2,000,000	2,000,000	-
Obligasi BFI Finance Tahap II 2015 Seri B	19 Mar/March 19, 2017	A+	2,000,000	2,000,000	-
Obligasi ADIRA Finance III Tahap II 2015 Seri C	02 Agt/Aug 02, 2020	AAA	2,000,000	2,055,000	55,000
Obligasi FIF II Tahap I 2015 Seri B	24 Apr/Apr24,2018	AAA	1,000,000	999,600	(400)
Obligasi SMF III Tahap II 2015	28 Nov/Nov 28, 2016	AA+	2,000,000	2,000,000	-
Obligasi WOM I Tahap IV 2015 Seri B	22 Des/Dec 22, 2018	AA	2,000,000	1,970,000	(30,000)
Obligasi Bank JATENG I 2015	18 Des/Dec 18, 2022	A-	1,000,000	1,058,400	58,400
Obligasi VII Bank NAGARI Tahun 2015	08 Jan/Jan 08, 2021	A	1,000,000	1,025,000	25,000
Obligasi BRI II Tahun 2016 Seri C	04 Feb/Feb 04, 2021	AAA	2,000,000	2,051,000	51,000
Perdana PLN IX Seri B Th 2007	10 Julii/July 10, 2027	AAA	1,000,000	1,000,000	-
Obligasi Pemerintah Th 2005 FR 0046	15 Juli/July15, 2023	-	979,000	1,102,500	123,500
Obligasi Maybank Finance Tahap II Th 2016	13 April/April 13, 2019	IdAA+	2,000,000	2,000,000	-
Obligasi Eximbank Tahap I Th 2016	8 Juni/June 8, 2019	Id AAA	1,000,000	1,000,000	-
Obligasi Pemerintah II Bank Panin Th 2016	15 Sept/Sept 15, 2020	IdAA	2,000,000	2,000,000	-
Jumlah/ Total			46,915,223	48,025,108	1,109,885

	31 Desember 2015				
	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating	Nilai Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan (Kerugian) belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
Obligasi Republik Indonesia USY20721AJ83	17 Oct/Oct 17, 2023	-	5,648,768	6,177,401	528,633
Obligasi Pemerinth FR 0065	15 Mei/May15, 2033	-	5,104,450	3,912,500	(1,191,950)
Obligasi Pemerintah Th 2007 FR0056	15 Sept/Sept15,2026	-	5,009,200	4,900,000	(109,200)
Obligasi Pemerintah FR 0064	15 Mei/May15, 2028	-	4,984,305	5,025,000	40,695
Obligasi Pemerintah Th 2007 FR0045	15 Mei/May15,2037	-	4,189,500	5,287,500	1,098,000
Obligasi PT Bukopin Sub II Tahap I 2015	30 Jun/Jun30, 2022	A-	2,000,000	1,911,600	(88,400)
Obligasi BFI Finance Tahap II 2015 Seri B	19 Mar/March 19, 2017	A+	2,000,000	2,000,000	-
Obligasi ADIRA Finance III Tahap II 2015 Seri C	02 Agt/Aug 02, 2020	AAA	2,000,000	1,990,000	(10,000)
Obligasi FIF II Tahap I 2015 Seri B	24 Apr/Apr24,2018	AAA	1,000,000	999,700	(300)
Obligasi SMF III Tahap II 2015	28 Nov/Nov 28, 2016	AA+	2,000,000	2,000,000	-
Obligasi WOM I Tahap IV 2015 Seri B	22 Des/Dec 22, 2018	AA	2,000,000	2,000,000	-
Obligasi Bank JATENG I 2015	18 Des/Dec 18, 2022	A-	1,000,000	1,000,000	-
Perdana PLN IX Seri B Th 2007	10 Juli/July 10, 2027	AAA	1,000,000	1,019,548	19,548
Obligasi Pemerintah Th 2005 FR 0046	15 Juli/July15, 2023	-	979,000	1,032,500	53,500
Jumlah/ Total			38,915,223	39,255,749	340,526

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2016 dan Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Biaya perolehan efek tersedia dijual sebesar Rp 50.529.837 pada tanggal 30 Juni 2016 dan Rp 42.529.837 pada tanggal 31 Desember 2015.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, kerugian belum direalisasi akibat penurunan nilai wajar efek tersedia dijual masing-masing sebesar Rp (1.737.424) dan Rp (2.408.979), disajikan dalam kelompok ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Suku bunga efek utang pada tanggal 30 Juni 2016 berkisar antara 6.12% sampai 12% dan pada tanggal 31 Desember 2015 berkisar antara 6,12% sampai 12%. Pemeringkat efek utang independen adalah PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, yang menjadi dana jaminan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Obligasi Pemerintah tahun 2007 - FR0045/ <i>Government Bond Year 2007 - FR0045</i>	5,894,000	5,287,500
Obligasi Pemerintah tahun 2005 - FR0046/ <i>Government Bond Year 2005 - FR0046</i>	1,102,500	1,032,500
Obligasi Pemerintah tahun 2007 - FR0056/ <i>Government Bond Year 2007 - FR0056</i>	5,347,500	4,900,000
Obligasi Republik Indonesia 2023/ <i>Republic Of Indonesia 2023</i>	<u>2,817,304</u>	<u>3,088,701</u>
Jumlah/ <i>Total</i>	<u><u>15,161,304</u></u>	<u><u>14,308,701</u></u>

Dana jaminan ini disimpan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

Saldo Investasi - Efek utang pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 pada usaha program Asuransi Syariah adalah sebesar Rp 4.384.814 dan Rp 2.025.476 (Catatan 37).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2016 dan Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Penyertaan Lain

Akun ini merupakan penyertaan saham pada PT Reasuransi Maipark Indonesia dengan jumlah penyertaan masing-masing sebesar Rp 3.149.461 dan Rp 3.149.461 yang terdiri dari 4.179 saham (0,91% dan 0,91% kepemilikan) masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

Berdasarkan laporan penilai independen KJPP Desmar, Anis dan Rekan dalam laporannya yang bertanggal 8 Juli 2015 nilai pasar 0,91% atas penyertaan saham Grup pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 3.149.461. Keuntungan belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar penyertaan saham sebesar Rp 2.048.671 disajikan dalam komponen ekuitas lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 682.890 (Catatan 31).

e. Sukuk

30 Juni 2016					
	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating	Nilai Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan (Kerugian) belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
Sukuk Ijarah PLN II 2007	10 Juli /July10, 2017	AAA	2,029,200	2,301,834	272,634
Surat berharga Syariah Negara IFR 0007	15 Januari /January15, 2025	-	2,025,476	2,025,476	-
Surat berharga Syariah Negara (SBSN)	15 September /September15, 2020	-	2,000,000	2,085,504	85,504
Jumlah/Total			6,054,676	6,412,814	358,138

31 Desember 2015					
	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating	Nilai Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan (Kerugian) belum direalisasi/ Unrealized
Sukuk Ijarah PLN II 2007	10 Juli /July10, 2017	AAA	2,029,200	2,012,702	(16,498)
Surat berharga Syariah Negara IFR 0007	15 Januari /January15, 2025	-	2,212,000	2,025,476	(186,524)
Jumlah/Total			4,241,200	4,038,178	(203,022)

f. Logam mulia

Merupakan investasi pada logam mulia (emas) dengan berat 300 gram.

g. Properti investasi

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, properti investasi merupakan tanah dan bangunan masing-masing seluas 17.114 meter persegi. Properti investasi tersebut milik Grup yang berlokasi di beberapa kota di Indonesia.

Properti investasi tersebut dinyatakan sebesar nilai wajarnya, yang ditentukan berdasarkan laporan KJPP Nanang Rahayu dan rekan, penilai independen, dengan laporan penilaian terakhirnya tertanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014. Metode yang digunakan oleh penilai untuk menentukan nilai wajar properti investasi adalah Metode Perbandingan Data Pasar dimana nilai properti ditentukan atas dasar perbandingan terhadap transaksi jual beli yang baru saja terjadi ataupun harga penawaran atas properti disekitarnya.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2016 dan Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Rekonsiliasi jumlah tercatat properti investasi adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Saldo awal tahun	37,324,500	22,163,800
Keuntungan dari penyesuaian ke nilai wajar (Catatan 29)	<u>-</u>	<u>15,160,700</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>37,324,500</u></u>	<u><u>37,324,500</u></u>

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, bangunan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas - pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.034.600 dan Rp 1.064.200. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Jumlah properti investasi pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, pada usaha program Asuransi Syariah masing-masing sebesar Rp 33.398.500 dan Rp 33.398.500 (Catatan 37).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 39/2008 tentang perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah No. 73/1992 dan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 pasal 36 ayat 1, jumlah dana jaminan adalah sebesar 20% dari modal setor minimum yang dipersyaratkan ditambah 1% dari premi neto yang selanjutnya diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 158/PMK.010/2008 tanggal 28 Oktober 2008 dimana dana jaminan bagi perusahaan asuransi kerugian adalah jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan dan hasil penjumlahan 1% dari premi neto dengan 0,25% dari premi reasuransi. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012 yang berlaku 1 Januari 2013, surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 158/PMK.010/2008 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Dana jaminan bagi perusahaan asuransi kerugian berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 adalah jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri minimum dan hasil penjumlahan 1% dari premi bruto dengan 0,25% dari premi reasuransi. Perusahaan telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut diatas.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No.11/PMK.010/2011 tanggal 12 Januari 2011 tentang kesehatan keuangan usaha asuransi dan usaha reasuransi dengan prinsip syariah, jumlah dana jaminan paling rendah 20% dari modal kerja minimum yang dipersyaratkan dan wajib disesuaikan dengan perkembangan volume usaha unit syariah dengan ketentuan sebesar 1% dari kontribusi neto dan 0,25% dari kontribusi reasuransi keluar. Grup telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut di atas, berupa deposito berjangka (Catatan 8a).

9. Aset Reasuransi

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Premi Reasuransi belum merupakan pendapatan	44,271,007	39,610,448
Estimasi klaim reasuransi	<u>58,354,107</u>	<u>29,806,782</u>
Jumlah	<u><u>102,625,114</u></u>	<u><u>69,417,230</u></u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2016 dan Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

a. Premi Reasuransi Belum Merupakan Pendapatan

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Kebakaran	34,040,283	34,594,639
Kendaraan bermotor	158,419	5,837
Pengangkutan	168,185	368,580
Rekayasa	2,528,560	3,538,608
Rangka kapal	6,712,659	494,307
Aneka	662,901	608,477
Jumlah	<u>44,271,007</u>	<u>39,610,448</u>

b. Estimasi Klaim Reasuransi

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Kebakaran	49,321,969	20,221,842
Kendaraan bermotor	20,747	18,163
Pengangkutan	441,100	103,636
Rekayasa	5,890,563	6,511,738
Rangka kapal	1,885,606	1,967,160
Aneka	794,122	984,243
Jumlah	<u>58,354,107</u>	<u>29,806,782</u>

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi.

10. Aset Tetap

	<u>1 Januari 2016</u>	Perubahan selama tahun 2016		<u>30 Juni 2016</u>
		<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	
<u>Biaya perolehan:</u>				
Tanah	22,131,552	-	-	22,131,552
Bangunan	9,545,831	-	-	9,545,831
Perabot dan peralatan kantor	19,312,402	1,733,264	(398,695)	20,646,971
Kendaraan bermotor	7,211,058	204,950	-	7,416,008
Jumlah	<u>58,200,843</u>	<u>1,938,214</u>	<u>(398,695)</u>	<u>59,740,362</u>
<u>Akumulasi penyusutan:</u>				
Bangunan	6,032,096	331,035	-	6,363,131
Perabot dan peralatan kantor	14,459,771	1,072,035	(390,155)	15,141,651
Kendaraan bermotor	5,494,441	330,570	-	5,825,011
Jumlah	<u>25,986,308</u>	<u>1,733,640</u>	<u>(390,155)</u>	<u>27,329,793</u>
Nilai Tercatat	<u>32,214,535</u>			<u>32,410,570</u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2016 dan Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	1 Januari 2015	Perubahan selama tahun 2015		31 Desember 2015
		Penambahan	Pengurangan	
<u>Biaya perolehan:</u>				
Tanah	22,131,552	-	-	22,131,552
Bangunan	9,545,831	-	-	9,545,831
Perabot dan peralatan kantor	17,022,931	2,264,443	25,028	19,312,402
Kendaraan bermotor	6,018,225	1,123,991	68,842	7,211,058
Jumlah	54,718,539	3,388,434	93,870	58,200,843
<u>Akumulasi penyusutan:</u>				
Bangunan	5,367,381	664,715	-	6,032,096
Perabot dan peralatan kantor	12,496,858	1,937,885	25,028	14,459,771
Kendaraan bermotor	4,363,968	1,061,631	68,842	5,494,441
Jumlah	22,228,207	3,664,231	93,870	25,986,308
Nilai Tercatat	32,490,332			32,214,535

Beban penyusutan adalah Rp 1.733.640 dan Rp 3.664.231 masing-masing untuk tahun 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 (Catatan 28).

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
Harga jual	12,985	19,300
Nilai tercatat	(8,539)	-
Keuntungan penjualan (Catatan 29)	4,446	19,300

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Semarang, Surabaya, Denpasar dan Medan dengan Hak Milik dan Hak Guna Bangunan berjangka waktu dua puluh (20) tahun, dari tahun 1990 sampai tahun 2030. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 61.552.231 pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 jumlah tercatat bruto dari setiap Aset Tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp 11.901.891 dan Rp 11.901.891.

Saldo aset tetap pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, pada usaha Program Asuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 5.801.465 dan Rp 5.822.057 (Catatan 37).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2016 dan Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

11. Aset Tak Berwujud

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
<u>Biaya perolehan:</u>		
S2010 Next G	4,278,693	4,278,693
Lisensi microsoft	1,919,684	1,100,669
Startelsa	801,402	801,402
Starmedis sytem	195,050	195,050
Payroll system	119,240	119,240
Cashbroo system	35,000	35,000
Universal Dev. Express	<u>88,978</u>	<u>88,978</u>
Jumlah	7,438,047	6,619,032
Akumulasi amortisasi	<u>(5,721,114)</u>	<u>(5,496,266)</u>
Jumlah aset tak berwujud	<u><u>1,716,933</u></u>	<u><u>1,122,766</u></u>

Umur manfaat dari aset tak berwujud adalah 4 tahun.

Beban amortisasi yang dibebankan ke operasional masing-masing sebesar Rp 89.213 dan Rp 278.752 pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015. (Catatan 28).

Jumlah tercatat bruto dari setiap aset tak berwujud yang telah diamortisasi penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp 4.278.693 dan Rp 4.278.693 pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2016 dan Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

12. Utang Klaim

a. Berdasarkan Tertanggung

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Pihak berelasi (Catatan 35)		
PT Samudera Indonesia Tbk	70,579	73,872
Pihak ketiga		
PT CIMB Niaga Auto Finance	452,538	-
Tn. Loyandi	290,707	-
Bpk. Joharsyah Reza	185,250	-
Bank BCA	184,355	-
PT. Toyota Astra Financial Services	178,576	-
PT. Purabarutama	163,972	-
CV. Citra Hannochs Niagantara	140,945	-
PT. Cendana Putera Lestari	133,000	-
PT Serasi Auto Raya	103,415	91,120
PT Kencana Internusa Artha Finance	-	205,346
Toko Salim	-	139,850
PT Gerindo Dwidaya Manunggal	-	125,686
PT Bank Syariah Mandiri	-	63,089
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000)	221,404	99,676
Jumlah	<u>2,054,162</u>	<u>724,767</u>
Jumlah	<u><u>2,124,741</u></u>	<u><u>798,639</u></u>

b. Berdasarkan Jenis Asuransi

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Kebakaran	756,341	194,510
Kendaraan bermotor	980,782	319,647
Pengangkutan	68,186	196,482
Rekayasa	244,644	14,129
Rangka Kapal	67,450	73,871
Aneka	7,338	-
Jumlah	<u><u>2,124,741</u></u>	<u><u>798,639</u></u>

c. Berdasarkan Mata Uang

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Rupiah	2,041,142	653,971
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	83,599	144,668
Jumlah	<u><u>2,124,741</u></u>	<u><u>798,639</u></u>

Saldo utang klaim pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, pada usaha program Asuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 100.285 dan Rp 157.514 (Catatan 37).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2016 dan Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

13. Utang Reasuransi

a. Berdasarkan Reasuradur

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Reasuradur luar negeri		
Aon Benfield (Singapura)	7,051,016	5,989,313
Willis Singapore Pte Limited (Singapura)	4,251,998	19,312,367
Hlap Ltd	2,784,462	2,965,300
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000)	710	-
Jumlah	<u>14,088,186</u>	<u>28,266,980</u>
Reasuradur dalam negeri		
PT Trinity Reinsurance	9,750,250	15,081,550
PT Reasuransi Maipark Indonesia	2,519,927	963,591
PT IBU Insurance Broker Utama	2,333,857	81
PT Mitra Utama Reasuransi	1,970,071	-
Badan Pengelola Pusat Data Asuransi Nasional	600,709	163,555
PT Nasional Reasuransi Syariah	551,284	985,887
PT Reasuransi Internasional Indonesia Syariah	236,265	352,103
PT Reasuransi Internasional Indonesia	310,227	76,802
PT Reasuransi Nasional Indonesia	230,556	498,988
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000)	788,571	1,181,371
Jumlah	<u>19,291,716</u>	<u>19,303,928</u>
	<u>33,379,901</u>	<u>47,570,908</u>

b. Berdasarkan Umur

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Belum jatuh tempo	11,011,068	19,707,533
Lew at jatuh tempo		
1 - 60 hari	8,060,496	10,776,419
Lebih dari 60 hari	14,308,337	17,086,956
Jumlah	<u>33,379,901</u>	<u>47,570,908</u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2016 dan Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

c. Berdasarkan Mata Uang

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Rupiah	24,358,721	30,892,852
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)	8,419,387	15,295,495
Lainnya (Catatan 36)	<u>601,793</u>	<u>1,382,561</u>
Jumlah	<u><u>33,379,901</u></u>	<u><u>47,570,908</u></u>

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 utang reasuransi yang dikompensasi dengan piutang reasuransi jumlahnya masing-masing sebesar Rp 7.390.199,- dan Rp 3.745.998,- (Catatan 6).

Saldo utang reasuransi pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, pada usaha program Asuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 787.549,- dan 1.408.410 (Catatan 39).

14. Utang Komisi

a. Berdasarkan Jenis Asuransi

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Kebakaran	2,044,403	2,370,298
Kendaraan bermotor	7,975,597	4,866,260
Pengangkutan	701,702	836,454
Aneka	<u>113,564</u>	<u>334,983</u>
Jumlah	<u><u>10,835,266</u></u>	<u><u>8,407,995</u></u>

b. Berdasarkan Mata Uang

Saldo utang komisi pada 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, pada usaha program Asuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 2.427.876 dan Rp 1.984.803 (Catatan 37).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2016 dan Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

15. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Pajak penghasilan badan (Catatan 31)	250,356	70,916
Pajak penghasilan		
Pasal 21	160,294	721,598
Pasal 23	108,505	135,772
Pasal 26	50,806	38,409
	<u>569,961</u>	<u>966,695</u>
Jumlah	<u>569,961</u>	<u>966,695</u>

Besarnya pajak penghasilan terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu lima (5) tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian.

Jumlah utang pajak pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 pada usaha program Asuransi Syariah adalah sebesar Rp 366.275 dan Rp 35.348 (Catatan 37).

16. Beban Akrua

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (Catatan 30)	13,020,746	13,020,746
Lainnya	5,016,590	5,415,317
	<u>18,037,336</u>	<u>18,436,063</u>
Jumlah	<u>18,037,336</u>	<u>18,436,063</u>

Saldo beban akrual pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, pada usaha Program Asuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 593.817 dan Rp 595.380 (Catatan 37).

17. Liabilitas Kontrak Asuransi

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Estimasi klaim	98,158,622	65,935,577
Premi belum merupakan pendapatan	129,673,913	130,580,876
Manfaat polis masa depan	62,816,253	48,583,688
	<u>290,648,788</u>	<u>245,100,141</u>
Jumlah	<u>290,648,788</u>	<u>245,100,141</u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2016 dan Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

a. Estimasi Klaim

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Kebakaran	67,168,000	35,362,934
Kendaraan bermotor	9,644,768	9,527,043
Pengangkutan	5,772,593	4,341,834
Rekayasa	9,204,275	10,425,661
Rangka kapal	2,772,780	2,788,904
Aneka	<u>3,596,207</u>	<u>3,489,201</u>
Jumlah	<u><u>98,158,622</u></u>	<u><u>65,935,577</u></u>

Dalam estimasi klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) adalah Rp 16.014.761 dan Rp 14.702.794 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, estimasi klaim pada usaha Program Asuransi Syariah masing-masing sebesar Rp 1.134.131 dan Rp 1.246.421. (Catatan 37)

b. Premi Belum Merupakan Pendapatan

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Kebakaran	57,715,640	62,962,710
Kendaraan bermotor	17,479,715	18,918,810
Pengangkutan	641,538	1,131,872
Rekayasa	4,038,339	6,067,366
Rangka kapal	7,235,585	693,747
Aneka	<u>42,563,094</u>	<u>40,806,371</u>
Jumlah	<u><u>129,673,913</u></u>	<u><u>130,580,876</u></u>

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, premi belum merupakan pendapatan atas unit Bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 23.639.622 dan Rp 24.071.436 (Catatan 37).

c. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Kebakaran	5,721,417	6,573,947
Kendaraan bermotor	55,943,994	40,837,244
Rekayasa	55,221	64,891
Aneka	<u>1,095,621</u>	<u>1,107,606</u>
Jumlah	<u><u>62,816,253</u></u>	<u><u>48,583,688</u></u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2016 dan Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

18. Utang Lain-lain

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Dana tabarru (Catatan 39)	3,696,490	9,094,070
Utang bank	1,305,000	1,575,000
Utang dividen	550,256	223,464
Lain-lain	<u>1,955,429</u>	<u>1,124,938</u>
Jumlah	<u><u>7,507,175</u></u>	<u><u>12,017,472</u></u>

Berdasarkan Mata Uang Asing:

	<u>31 Maret 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Rupiah	6,415,763	11,212,769
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)	<u>1,113,463</u>	<u>804,703</u>
Jumlah	<u><u>7,529,226</u></u>	<u><u>12,017,472</u></u>

Saldo utang lain-lain pada 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, pada usaha Program Asuransi Syariah masing-masing sebesar Rp 1.157.056 dan Rp 204.048 (Catatan 37).

Pada tanggal 22 November 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp 2.700.000. Perusahaan telah mencairkan keseluruhan jumlah fasilitas yang diberikan.

Fasilitas tersebut dikenakan bunga mengambang dengan jangka waktu enam puluh (60) bulan sejak pencairan kredit. Tingkat suku bunga masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 sebesar 7,75%.

Pinjaman ini digunakan untuk pembelian bangunan di Semarang.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, pinjaman ini dijamin dengan deposito PT Bank CIMB Niaga Tbk masing-masing sebesar Rp 1.600.000 (Catatan 8)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2016 dan Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

19. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset tertentu Grup:

	<i>30 Juni 2016</i>		
	<i>Pengukuran nilai wajar menggunakan:</i>		
	<i>Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)</i>	<i>Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)</i>	<i>Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)</i>
Aset yang diukur pada nilai wajar:			
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			
Efek ekuitas diperdagangkan	416,095	416,095	-
Aset keuangan tersedia untuk dijual			
Efek ekuitas	767,306	767,306	-
Efek utang	48,025,108	48,025,108	-
Penyertaan lain	3,149,461	-	3,149,461
Unit penyertaan reksadana	14,781,005	14,781,005	-
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan (Catatan 8)	37,324,500	-	37,324,500
	<i>31 Desember 2015</i>		
	<i>Pengukuran nilai wajar menggunakan:</i>		
	<i>Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)</i>	<i>Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)</i>	<i>Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)</i>
Aset yang diukur pada nilai wajar:			
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			
Efek ekuitas diperdagangkan	251,649	251,649	-
Aset keuangan tersedia untuk dijual			
Efek ekuitas	865,110	865,110	-
Efek utang	39,255,749	39,255,749	-
Penyertaan lain	3,149,461	-	3,149,461
Unit penyertaan reksadana	10,019,577	10,019,577	-
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan (Catatan 8)	37,324,500	-	37,324,500

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2016 dan Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar dari efek ekuitas diperdagangkan, efek ekuitas, efek utang dan unit penyertaan reksadana diukur berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar dari investasi lain diukur berdasarkan metode pasar perbandingan dan analisa arus kas diskonto dengan penyesuaian faktor yang relevan.

Nilai wajar Aset Non-keuangan

Teknik penilaian yang digunakan untuk mengukur properti investasi termasuk input signifikan yang dapat diobservasi diungkapkan dalam Catatan 8.

20. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	30 Juni 2016		
	Jumlah Saham/	Persentase Kepemilikan/ %	Jumlah Modal Disetor/
PT Srihana Utama	61,761,388	35.46	30,880,694
PT Ngrumat Bondo Utomo	43,651,082	25.06	21,825,541
PT Warisan Kasih Bunda	36,661,944	21.05	18,330,972
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	32,118,822	18.43	16,059,411
Jumlah	174,193,236	100	87,096,618

Pemegang Saham	31 Desember 2015		
	Jumlah Saham/	Persentase Kepemilikan/ %	Jumlah Modal Disetor/
PT Srihana Utama	61,761,388	35.46	30,880,694
PT Ngrumat Bondo Utomo	43,651,082	25.06	21,825,541
PT Warisan Kasih Bunda	36,661,944	21.05	18,330,972
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	32,118,822	18.43	16,059,411
Jumlah	174,193,236	100	87,096,618

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Direksi dan Komisaris yang merupakan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2016 dan Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pemegang Saham	30 Juni 2016 & Desember 2015	
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan
		%
Tn. Zafar Dinesh Idham	525,000	0.30
Hastanto Sri Margi Widodo	329,000	0.19
Ny. Reniw ati Darmakusumah	329,000	0.19
Jumlah	<u>1,183,000</u>	<u>0.68</u>

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Sesuai dengan Pasal 6B Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2008 tentang perubahan ketiga atas Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 1992 tentang penyelenggaraan Perusahaan dan entitas anak perasuransian, Perusahaan diwajibkan memiliki modal sendiri (ekuitas) minimum sebesar Rp 100.000.000. Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan telah memenuhi regulasi tersebut.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi.

21. Tambahan Modal Disetor

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
Penambahan modal disetor atas penawaran umum perdana	6,950,000	6,950,000
Pembagian saham bonus pada tahun 1997 (Catatan 1)	<u>(6,900,000)</u>	<u>(6,900,000)</u>
Jumlah	<u>50,000</u>	<u>50,000</u>

22. Penggunaan Saldo Laba

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 01 Juni 2016 yang didokumentasikan dalam Akta No. 44 dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. dan tanggal 30 April 2015 yang telah diaktakan dengan Akta No. 54 dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta. masing-masing sebagai berikut:

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
Dividen tunai	4,354,831	3,483,865
Cadangan umum	1,409,964	492,079
Dividen tanda laba	<u>217,350</u>	<u>174,846</u>
Jumlah	<u>5,982,145</u>	<u>4,150,790</u>

Berdasarkan anggaran dasar Perusahaan, dividen tanda laba dapat diberikan kepada karyawan yang telah bekerja selama delapan (8) tahun pada Perusahaan.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2016 dan Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

23. Kepentingan Non-Pengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan non pengendali atas aset bersih PT Bintang Graha Loka, entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
Modal saham	25,000	25,000
Saldo laba	2,707	2,027
Jumlah	<u>27,707</u>	<u>27,027</u>

24. Pendapatan Premi

	30 Juni 2016			
	Premi Bruto	Premi Reasuransi	Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan	Pendapatan Premi - Bersih
Kebakaran	59,317,468	(41,599,406)	6,749,904	24,467,966
Kendaraan bermotor	45,160,522	(241,910)	(15,215,527)	29,703,085
Pengangkutan	8,829,914	(2,124,034)	289,677	6,995,557
Rekayasa	3,325,909	(1,862,002)	983,331	2,447,238
Rangka kapal	11,948,354	(11,345,310)	(323,486)	279,558
Aneka	31,448,464	(763,288)	2,331,936	33,017,112
Jumlah	<u>160,030,631</u>	<u>(57,935,950)</u>	<u>(5,184,165)</u>	<u>96,910,516</u>

	30 Juni 2015			
	Premi Bruto	Premi Reasuransi	Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan	Pendapatan Premi - Bersih
Kebakaran	56,093,547	(38,634,792)	1,140,483	18,599,238
Kendaraan bermotor	30,869,351	(627,458)	(6,397,688)	23,844,205
Pengangkutan	9,957,040	(1,427,170)	41,385	8,571,255
Rekayasa	6,197,513	(3,596,887)	(355,035)	2,245,591
Rangka kapal	1,402,500	(1,086,361)	34,149	350,288
Aneka	35,265,134	(1,010,206)	(2,894,849)	31,360,079
Jumlah	<u>139,785,085</u>	<u>(46,382,875)</u>	<u>(8,431,555)</u>	<u>84,970,655</u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2016 dan Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

25. Beban Klaim

	30 Juni 2016			Beban Klaim - Bersih
	Klaim Bruto	Klaim Reasuransi	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim Retensi Sendiri	
Kebakaran	10,963,725	(5,812,041)	2,424,805	7,576,489
Kendaraan bermotor	12,058,245	-	243,981	12,302,226
Pengangkutan	1,078,777	(71,061)	1,093,295	2,101,011
Rekayasa	3,528,545	(1,998,363)	(600,212)	929,970
Rangka kapal	14,357	(12,203)	65,430	67,584
Aneka	804,776	(27,606)	299,968	1,077,138
Jumlah	<u>28,448,425</u>	<u>(7,921,274)</u>	<u>3,527,267</u>	<u>24,054,418</u>

	30 Juni 2015			Beban Klaim - Bersih
	Klaim Bruto	Klaim Reasuransi	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim Retensi Sendiri	
Kebakaran	22,810,817	(15,726,101)	(71,960)	7,012,755
Kendaraan bermotor	11,794,267	(2,667)	(991,862)	10,799,738
Pengangkutan	2,419,707	(531,033)	1,552,667	3,441,341
Rekayasa	2,160,883	(1,615,036)	1,722,790	2,268,637
Rangka kapal	67,286	71,469	25,343	164,098
Aneka	1,261,831	(282,441)	649,487	1,628,877
Jumlah	<u>40,514,789</u>	<u>(18,085,809)</u>	<u>2,886,465</u>	<u>25,315,445</u>

26. Beban Komisi - Neto

	30 Juni 2016		Beban Komisi - Bersih
	Beban Komisi	Pendapatan Komisi	
Kebakaran	8,867,070	(9,373,013)	(505,943)
Kendaraan bermotor	10,182,644	617,742	10,800,386
Pengangkutan	1,612,367	(565,865)	1,046,502
Rekayasa	380,358	(365,906)	14,452
Rangka kapal	-	(250,651)	(250,651)
Aneka	6,819,373	1,397,391	8,216,764
Jumlah	<u>27,861,812</u>	<u>(8,540,302)</u>	<u>19,321,510</u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2016 dan Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 Juni 2015		
	Beban Komisi	Pendapatan Komisi	Beban Komisi - Bersih
Kebakaran	10,566,743	(10,120,897)	445,846
Kendaraan bermotor	7,554,343	(1,249,095)	6,305,248
Pengangkutan	1,900,424	(300,005)	1,600,419
Rekayasa	748,224	(844,439)	(96,215)
Rangka kapal	-	-	-
Aneka	14,921,137	(7,310,807)	7,610,329
Jumlah	35,690,870	(19,825,243)	15,865,627

27. Hasil Investasi - Bersih

	30 Juni 2016	30 Juni 2015
Bunga deposito berjangka panjang	3,189,516	3,468,329
Keuntungan (kerugian) bersih selisih kurs atas investasi	(546,745)	673,985
Bunga efek utang	2,111,098	965,003
Bagi hasil sukuk - syariah	38,790	174,725
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas perubahan nilai w ajar sukuk (Catatan 8)	292,132	243,594
Keuntungan penjualan efek ekuitas	-	280,937
Pendapatan Sewa	92,967	-
Dividen	118,342	44,110
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai w ajar ekuitas diperdagangkan (Catatan 8)	168,262	(138,897)
Kerugian belum direalisasi atas aset bersih unit penyertaan reksa dana (catatan 8)	(336,723)	(21,905)
Keuntungan belum direalisasi atas nilai w ajar logam mulia	63,793	-
Jumlah	5,191,430	5,689,880

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2016 dan Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

28. Beban Usaha

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>30 Juni 2015</u>
Pemasaran		
Promosi	6,663,041	2,801,675
Penelitian dan pengembangan	163,655	145,027
Lainnya	1,124,353	1,172,915
Jumlah	<u>7,951,049</u>	<u>4,119,617</u>
Umum dan Administrasi		
Gaji dan upah	25,740,446	21,657,706
Jasa profesi	3,576,958	2,238,839
Listrik, telepon dan air	1,905,464	2,389,288
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 10 dan 11)	1,891,679	1,856,630
Pelatihan	1,490,713	1,521,596
Sewa	1,565,920	1,200,191
Imbalan pasca kerja (Catatan 30)	-	-
Perbaikan dan perawatan	1,739,187	1,209,265
Perjalanan dinas	513,526	380,775
Asuransi	242,278	149,060
Cetakan kantor	420,951	552,580
Penyisihan kerugian penurunan nilai (Catatan 6)	-	491,500
Lainnya	2,550,020	2,297,181
Jumlah	<u>41,637,142</u>	<u>35,944,610</u>
Jumlah	<u>49,588,192</u>	<u>40,064,228</u>

29. Pendapatan Lain-lain - Bersih

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>30 Juni 2015</u>
Pendapatan ongkos polis	1,131,950	852,753
Keuntungan kurs - bersih	1,100,983	455,011
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 10)	4,445	19,050
Lain-lain	<u>(139,555)</u>	<u>(335,531)</u>
Jumlah	<u>2,097,823</u>	<u>991,283</u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2016 dan Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

30. Imbalan Kerja Jangka Panjang

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	12,268,923	12,268,923
Liabilitas imbalan kerja Jangka panjang lainnya	<u>751,823</u>	<u>751,823</u>
Jumlah (Catatan 16)	<u><u>13,020,746</u></u>	<u><u>13,020,746</u></u>

Imbalan Pasti Pasca-kerja

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 254 karyawan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

Beban imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Beban jasa kini	1,639,603	1,639,603
Biaya bunga	893,242	893,242
Biaya jasa lalu	<u>124,910</u>	<u>124,910</u>
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	<u>2,657,755</u>	<u>2,657,755</u>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti :		
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan asumsi keuangan	(747,135)	(747,135)
Penyesuaian pengalaman	<u>270,218</u>	<u>270,218</u>
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	<u>(476,917)</u>	<u>(476,917)</u>
Jumlah	<u><u>2,180,838</u></u>	<u><u>2,180,838</u></u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2016 dan Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Liabilitas imbalan kerja		
jangka panjang awal tahun	11,435,809	11,435,809
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan (Catatan 30)	2,657,755	2,657,755
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti :		
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari :		
Perubahan asumsi keuangan	(747,136)	(747,136)
Penyesuaian pengalaman	270,218	270,218
Pembayaran selama tahun berjalan	<u>(1,347,723)</u>	<u>(1,347,723)</u>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang jangka panjang akhir tahun	<u>12,268,923</u>	<u>12,268,923</u>

Perhitungan atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dihitung oleh aktuaris independen PT Sienco Aktuarindo Utama. Asumsi utama dalam laporannya yang bertanggal 18 Februari 2016 yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	9,10% tahun 2015 dan 8,30% tahun 2014/ <i>9,10% in 2015 and 8,30% in 2014</i>
Tingkat kenaikan gaji	7%
Tingkat kematian	TMI 2011
Tingkat kecacatan	1% tingkat mortalita/ <i>1% of mortality rate</i>
Tingkat pengunduran diri	10% di usia 20 tahun menurun secara proporsional hingga 0% di usia 54 tahun/ <i>10% at 20 years old and proportionately decline to 0% at 54 years old</i>
Tingkat pensiun normal	di usia 54 tahun/ <i>at 54 years old</i>

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	Dampak terhadap Kenaikan (Penurunan) liabilitas imbalan kerja jangka panjang/ <i>Impact of Increase (Decrease) on Long-term employe benefits liability</i>		
	<u>Perubahan asumsi/ Change in Assumptions</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions</u>
Tingkat diskonto	1.00%	(1,059,015)	1,227,992
Tingkat pertumbuhan gaji	1.00%	1,301,680	(1,137,713)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2016 dan Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Berdasarkan perjanjian kerja bersama Grup, karyawan memperoleh cuti besar setelah lima (5) tahun bekerja. Karyawan memperoleh sepuluh (10) hari cuti ditambah satu (1) bulan gaji.

Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui di laba rugi adalah:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Beban jasa kini	334,460	334,460
Beban bunga	50,920	50,920
Biaya jasa lalu	31,051	31,051
Pengukuran kembali imbalan jangka panjang lain	<u>(278,099)</u>	<u>(278,099)</u>
Jumlah	<u><u>138,332</u></u>	<u><u>138,332</u></u>

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya awal tahun	613,491	613,491
Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya tahun berjalan (Catatan 30)	138,332	138,332
Pembayaran selama tahun berjalan	<u>-</u>	<u>-</u>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya akhir tahun	<u><u>751,823</u></u>	<u><u>751,823</u></u>

Perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya dihitung oleh aktuaris independent PT Sienco Aktuarindo Utama. Asumsi utama dalam laporannya yang bertanggal 18 Februari 2016 yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	8,30% tahun 2015 dan 9,0% tahun 2014/ <i>8,30% in 2015 and 9,0% in 2014</i>	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7%	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI 2011	Mortality rate
Tingkat kecacatan	1% tingkat mortalita/ <i>1% of mortality rate</i>	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	1% di usia 20 tahun menurun secara proporsional hingga 0% di usia 54 tahun/ <i>1% at 20 years old and proportionately decline to 0% at 54 years old</i>	Resignation rate
Tingkat pensiun normal	di usia 54 tahun/ <i>at 54 years old</i>	Normal retirement rate

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2016 dan Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Dampak terhadap Kenaikan (Penurunan) liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya		
	Perubahan asumsi	Kenaikan asumsi	Penurunan asumsi
Tingkat diskonto	1.00%	(10,333)	10,648
Tingkat pertumbuhan gaji	1.00%	14,331	(14,123)

31. Pajak Penghasilan

Beban (manfaat) pajak Grup terdiri dari:

	30 Juni 2016	30 Juni 2015
Pajak kini	1,176,154	876,897
Pajak tangguhan - Perusahaan	(85,384)	(291,238)
Jumlah	1,090,770	585,659

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2016 dan Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>30 Juni 2015</u>
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	8,817,220	10,406,518
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>(204,798)</u>	<u>147,419</u>
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>8,612,422</u>	<u>10,553,937</u>
Perbedaan temporer:		
Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (IBNR)	812,329	853,030
Penyusutan	<u>(249,475)</u>	<u>311,921</u>
Bersih	<u>562,854</u>	<u>1,164,951</u>
Perbedaan tetap :		
Premi belum merupakan pendapatan Sumbangan, hadiah, jamuan dan representasi	(2,859,366)	(5,035,229)
Penurunan yang belum direalisasi atas nilai wajar efek di perdagangan	296,935	52,503
Kegiatan sosial karyawan	421,567	1,249,572
Penyusutan	36,231	72,462
Keuntungan penjualan reksadana	-	(280,937)
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	(2,576,184)	(4,786,328)
Lain-lain	<u>197,170</u>	<u>396,000</u>
Bersih	<u>(4,306,454)</u>	<u>(7,978,858)</u>
Laba kena pajak Perusahaan	<u><u>4,868,822</u></u>	<u><u>3,740,030</u></u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2016 dan Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Rincian beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>30 Juni 2015</u>
Beban pajak kini		
Perusahaan		
25% x Rp 4.629.024 tahun 2016 dan		
25% x Rp 626,362 tahun 2015	1,157,256	861,297
Entitas anak	<u>85,384</u>	<u>15,600</u>
Jumlah beban pajak kini	1,242,640	876,897
Dikurangi pajak dibayar dimuka		
Perusahaan:		
Pasal 25	<u>(1,641,252)</u>	<u>(1,031,492)</u>
Utang pajak (Catatan 15)		
Perusahaan	<u>(398,612)</u>	<u>(154,595)</u>

Laba kena pajak dan beban pajak Grup tahun 2015 sesuai dengan Pemberitahuan (SPT) Tahunan yang disampaikan Grup kepada Kantor Pelayanan Pajak.

Pajak Tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	<u>Disajikan kembali (Catatan 40)</u>				Dikreditkan (dibebankan) Laba rugi	30 Juni 2016
	01 Januari 2015	Dikreditkan (dibebankan) ke		31 Desember 2015		
		Laba rugi	Penghasilan komprehensif lain			
Aset pajak tangguhan:						
Estimasi klaim retensi sendiri	1,747,841	497,149	-	2,244,990	201,268	2,446,258
Cadangan kerugian penurunan nilai	900,836	(43,676)	-	857,160		857,160
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	3,012,325	362,090	(119,229)	3,255,186		3,255,186
Akumulasi penyusutan aset tetap	<u>493,209</u>	<u>27,720</u>	-	<u>520,929</u>	<u>(115,883)</u>	<u>405,046</u>
Jumlah	<u>6,154,211</u>	<u>843,283</u>	<u>(119,229)</u>	<u>6,878,265</u>	<u>85,385</u>	<u>6,963,650</u>
Liabilitas pajak tangguhan:						
Aset keuangan tersedia untuk dijual-penyertaan lain	<u>(570,485)</u>	-	<u>(112,405)</u>	<u>(682,890)</u>	-	<u>(682,885)</u>
Jumlah	<u>5,583,726</u>	<u>843,283</u>	<u>(231,634)</u>	<u>6,195,375</u>	<u>85,385</u>	<u>6,280,765</u>

Pajak tangguhan atas selisih nilai wajar penyertaan lainnya pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 682.890 dan Rp 570.485 disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang berasal dari akumulasi rugi fiskal dapat digunakan pada masa mendatang.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2016 dan Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>30 Juni 2015</u>
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	11,216,753	5,545,197
Laba sebelum pajak anak perusahaan	<u>(407,858)</u>	<u>(73,364)</u>
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>10,808,895</u>	<u>5,471,833</u>
Taksiran beban pajak yang berlaku	<u>2,702,224</u>	<u>1,367,958</u>
Pengaruh pajak atas beda tetap menurut fiskal:		
Premi yang belum merupakan pendapatan	(523,206)	(764,337)
Sumbangan, hadiah, jamuan dan representasi	102,534	39,713
Kenaikan yang belum direalisasi atas nilai wajar efek di perdagangan	(2,988)	(25,333)
Kegiatan sosial karyawan	149,032	156,172
Penyusutan	18,116	9,058
Keuntungan penjualan efek ekuitas		-
Penghasilan sewa	(23,242)	(70,234)
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	(1,376,916)	(609,221)
Lain-lain	<u>26,320</u>	<u>(1,290)</u>
Bersih	<u>(1,630,350)</u>	<u>(1,265,472)</u>
Subjumlah	<u>1,071,874</u>	<u>102,486</u>
Penyesuaian aset pajak tangguhan		
Beban (manfaat) pajak		
Perusahaan	1,071,874	102,486
Entitas anak	<u>7,800</u>	<u>7,800</u>
Beban pajak	<u>1,079,674</u>	<u>110,286</u>

32. Laba Per Saham

Perhitungan laba per saham didasarkan pada data sebagai berikut :

Laba tahun berjalan digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar pada tanggal 30 Juni 2016 dan 30 Juni 2015 sebesar Rp 10.144.201 dan Rp 9.820.859

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2016 dan Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar untuk perhitungan laba per saham dasar adalah 174.193.236 saham masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

33. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

Perusahaan yang sebagian pemegang saham dan pengurus atau manajemennya sama dengan Grup yaitu PT Samudra Indonesia Tbk.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

	30 Juni 2016	31 Desember 2015	Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas	
			30 Juni 2016 %	31 Desember 2015 %
<u>Piutang premi</u>				
PT Samudra Indonesia Tbk	8,193,790	752,441	0.01	0.04
<u>Aset lain-lain</u>				
Pinjaman karyawan	2,674,141	1,429,259	0.46	0.29
<u>Utang klaim</u>				
PT Samudra Indonesia Tbk	70,579	73,872	0.04	-
<u>Estimasi klaim retensi sendiri</u>				
PT Samudra Indonesia Tbk	139,667	636,992	0.02	0.02
<u>Premi bruto</u>				
PT Samudra Indonesia Tbk	11,723,606	1,519,821	0.01	6.46
<u>Klaim bruto</u>				
PT Samudra Indonesia Tbk	188,264	1,208,383	0.02	0.43

Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci berupa gaji dan imbalan kerja jangka pendek.

Jumlah gaji dan imbalan kerja jangka pendek yang dibayar atau diakru untuk komisaris, direksi dan personil manajemen kunci lainnya adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016		
	Dewan Direksi/	Dewan Komisaris/	Personil manajemen kunci lainnya/
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	2,233,218	820,900	2,262,243
	30 Juni 2015		
	Dewan Direksi	Dewan Komisaris	Personil manajemen kunci lainnya
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	1,970,450	835,887	2,084,326

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2016 dan Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

34. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Asuransi dan Keuangan

Risiko Asuransi

Risiko utama yang dihadapi Grup terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman underwriting serta pengaturan program reasuransi.

Kontrak Asuransi

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai besar dan mempunyai risiko khusus, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non proporsional dengan beberapa Perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri. Program reasuransi untuk tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

1. Program Reasuransi Proporsional Treaty

Jenis Pertanggungan	Program treaty untuk setiap kerugian dan risiko			Jumlah
	Retensi	Dalam Negeri	Luar Negeri	
Kebakaran				
Rupiah	15,000,000	202,500,000	202,500,000	420,000,000
Dolar Amerika Serikat *)	1,154	15,577	15,577	32,308
Rekayasa				
Rupiah	12,000,000	150,000,000	150,000,000	312,000,000
Dolar Amerika Serikat *)	923	11,538	11,538	24,000
Tanggung Gugat				
Rupiah	-	-	-	-
Dolar Amerika Serikat *)	-	-	-	-
Aneka				
Rupiah	-	-	-	-
Dolar Amerika Serikat *)	-	-	-	-
Pengangkutan				
Rupiah	24,000,000	48,000,000	-	72,000,000
Dolar Amerika Serikat *)	1,846	3,692	-	5,538

*) Dalam Dolar Amerika Serikat dan jumlah penuh/*In full amount U.S. Dollar*

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2016 dan Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Program Reasuransi non Proporsional

Jenis Pertanggungan	Program excess of loss untuk setiap kerugian dan setiap risiko			
	Retensi	Dalam Negeri	Luar Negeri	Jumlah
Kebakaran				
Rupiah	3,000,000	98,500,000	98,500,000	200,000,000
Dolar Amerika Serikat *)	231	7,576.92	7,576.92	15,385
Rekayasa				
Rupiah	3,000,000	98,500,000	98,500,000	200,000,000
Dolar Amerika Serikat *)	231	7,576.92	7,576.92	15,385
Tanggung Gugat				
Rupiah	1,000,000	29,000,000	-	30,000,000
Dolar Amerika Serikat *)	77	2,230.77	-	2,308
Aneka				
Rupiah	1,000,000	29,000,000	-	30,000,000
Dolar Amerika Serikat *)	77	2,230.77	-	2,308
Kecelakaan				
Rupiah	1,000,000	29,000,000	-	30,000,000
Dolar Amerika Serikat *)	76.92	2,230.77	-	2,308
Kendaraan Bermotor				
Rupiah	2,000,000	8,000,000	-	10,000,000
Dolar Amerika Serikat *)	153.85	615.38	-	769
Pengangkutan				
Rupiah	2,000,000	23,000,000	23,000,000	48,000,000
Dolar Amerika Serikat *)	154	1,769	1,769	3,692
Bencana Alam				
Rupiah	3,000,000	98,500,000	98,500,000	200,000,000
Dolar Amerika Serikat *)	231	7,576.92	7,576.92	15,385
Huru Hara				
Rupiah	3,000,000	98,500,000	98,500,000	200,000,000
Dolar Amerika Serikat *)	231	7,576.92	7,576.92	15,385

Asumsi Utama

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Perusahaan akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau. Termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan. Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya: kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan peradilan dan peraturan pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Sensitivitas

Liabilitas klaim sangat sensitif terhadap asumsi utama yang digunakan. Hingga saat ini adalah hal yang tidak mungkin untuk dapat menentukan tingkat sensitivitas dari beberapa asumsi seperti perubahan perundangan atau ketidakpastian dalam proses estimasi. Analisa berikut dibuat untuk menunjukkan pengaruh terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain apabila asumsi utama diubah dengan semua asumsi lain dianggap tetap. Korelasi antara asumsi-asumsi yang ada dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim. Dampak atas perubahan kenaikan/penurunan rasio kerugian sebesar 5% terhadap tahun berjalan adalah sebagai berikut:

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2016 dan Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

		Pengaruh pada laba bersih/ <i>Impact on Net Profit</i>
Rasio kerugian/ <i>Loss ratio</i>	+ 5%	2,755,039
Rasio kerugian/ <i>Loss ratio</i>	- 5%	(2,755,039)

Tabel Perkembangan Klaim

Tabel berikut memperlihatkan estimasi kumulatif klaim yang terjadi, termasuk klaim yang dilaporkan dan IBNR untuk setiap kejadian pada tanggal pelaporan:

Klaim dibayar/*Cumulative Paid*

Tahun Kejadian/ <i>Year of Accident</i>	Perkembangan Tahun ke- / <i>Development Year -</i>					Telah dibayar/ <i>Paid to Date</i>
	1	2	3	4	5	
2011	(39.009.780)	(56.284.233)	(57.648.987)	(58.115.126)	(59.649.441)	(59.649.441)
2012	(56.153.340)	(76.277.957)	(78.205.035)	(78.727.188)	-	(78.727.188)
2013	(58.359.144)	(84.264.816)	(98.081.901)	-	-	(98.081.901)
2014	(45.906.135)	(73.197.933)	-	-	-	(73.197.933)
2015	(34.720.630)	-	-	-	-	(34.720.630)

Klaim terjadi/*Incurred*

Tahun Kejadian/ <i>Year of Accident</i>	Perkembangan tahun ke- / <i>Development Year -</i>					Telah dibayar/ <i>Paid to Date</i>
	1	2	3	4	5	
2011	4.025	1.396	79	52	20	20
2012	5.559	1.922	184	45	-	45
2013	5.434	1.513	141	-	-	141
2014	4.848	1.125	-	-	-	1.125
2015	4.668	-	-	-	-	4.668

Ringkasan/*Summary*

Tahun Kejadian/ <i>Year of Accident</i>	Premi diterima/ <i>Earned Premium</i>
2011	201.086.317
2012	239.322.534
2013	226.019.258
2014	261.815.474
2015	309.215.381

Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko harga, risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perusahaan dan entitas anak dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini.

Risiko Harga

Grup terpengaruh risiko harga efek ekuitas dan efek utang karena Grup memiliki investasi yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, namun Grup tidak rentan terhadap risiko harga komoditas.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi efek ekuitas, Grup melakukan diversifikasi portofolio. Diversifikasi portofolio dilakukan sesuai dengan batasan yang ditentukan oleh Grup.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2016 dan Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Grup memiliki investasi pada saham entitas lain yang diperdagangkan di bursa, termasuk di dalamnya adalah pada dua indeks ekuitas berikut: indeks ekuitas pada LQ45 dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan dampak kenaikan/penurunan dua indeks ekuitas tersebut di atas pada laba setelah pajak Grup untuk tahun berjalan dan dampak pada komponen ekuitas lainnya. Analisa ini

didasarkan pada asumsi bahwa indeks ekuitas telah naik/turun sebesar 50% dan seluruh variabel lain konstan serta seluruh instrumen ekuitas bergerak sesuai dengan korelasi historis terhadap indeks tersebut:

	Dampak pada laba setelah pajak		Dampak pada komponen ekuitas lainnya	
	30 Juni 2016	31 Desember 2015	30 Juni 2016	31 Desember 2015
Indeks				
LQ45	0.06%	0.02%	0.00%	0.00%
Indeks Harga Gabungan (IHSG)	0.09%	0.03%	0.03%	0.03%

Laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan naik/turun sebagai akibat keuntungan (kerugian) pada surat berharga ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Komponen ekuitas lainnya akan naik/turun sebagai akibat keuntungan (kerugian) pada surat berharga ekuitas yang tersedia untuk dijual.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada surat berharga utang, Grup melakukan analisa terkait besaran bunga kupon yang ditawarkan dengan tingkat imbal hasil yang diharapkan oleh pasar.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, apabila tingkat imbal hasil secara umum yang diharapkan oleh pasar bergerak naik/turun sebesar 5%, secara berturut-turut, maka komponen ekuitas lainnya akan naik/turun sebesar nihil/Rp 43.760 pada tanggal 30 Juni 2016 dan Rp 43.255 pada tanggal 31 Desember 2015 sebagai akibat keuntungan (kerugian) atas investasi pada surat berharga utang yang tersedia untuk dijual.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga yang berpengaruh terhadap penempatan investasi Grup, Grup telah menerapkan proses pengendalian intern yang bertujuan untuk memantau selisih sehubungan dengan membandingkan hasil yang dijanjikan dengan hasil yang dijanjikan dengan hasil berdasarkan kondisi pasar (*market approach*).

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

	30 Juni 2016						Jumlah/
	Rata-rata Suku Bunga Efektif %	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/	Jatuh Tempo lebih dari 4 tahun/	
Liabilitas/Liabilities							
Bunga Mengambang/Floating Rate							
Utang Bank/Bank loan	0.75	540,000	540,000	225,000	-	-	1,305,000

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2016 dan Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Desember 2015						
	Rata-rata Suku Bunga Efektif %	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/	Jatuh Tempo lebih dari 4 tahun/	Jumlah/
Liabilitas/Liabilities							
Bunga Mengambang/Floating Rate							
Utang Bank/Bank loan	0.75	540,000	540,000	495,000	-	-	1,575,00

Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan entitas-entitas dalam Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Grup diharuskan untuk melakukan pemantauan atas seluruh risiko nilai tukar mata uang asing. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui, entitas menggunakan analisis ketidakseimbangan nilai tukar secara mendalam. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Kebijakan manajemen risiko Grup adalah melindungi nilai arus kas guna mengantisipasi kebutuhan kas perusahaan antara terutama untuk memenuhi kewajiban klaim perusahaan untuk dua belas (12) bulan mendatang.

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015:

		30 Juni 2016		31 Desember 2015	
		Mata uang Asing/	Ekuivalen Rupiah	Mata uang Asing/	Ekuivalen Rupiah
Aset					
Investasi - deposito berjangka	USD	548,200	7,225,276	756,628	10,437,679
	EUR	25,079	367,426	25,079	377,928
Obligasi	USD	427,512	5,634,608	447,800	6,177,401
Kas dan setara kas	USD	35,422	466,858	30,695	423,444
Piutang premi	JPY	628,844	80,687	4,809,166	550,768
	USD	947,594	12,489,291.69	1,347,460	18,588,214
	EUR	14,662	214,817	27,999	421,929
	SGD	53,604	523,739	1,792	17,479
	AUD	838	8,230	1,264	12,720
	GBP	1,182	20,901	222	4,545
	HKD	133	226	643	1,144
	MYR	175,995	576,950	129	414
	CHF	129	1,731	4	56
Piutang reasuransi	USD	119,135	1,570,196.80	117,721	1,623,956
	SGD	1,552	15,164	961	9,369
	EUR	251	3,671	2,014	30,346
	AUD	155	1,519	2	23
	MYR	1	2	1	3
Piutang lain-lain	USD	233,539	3,078,042.17	237,777	3,280,129
Jumlah Aset			<u>32,279,336</u>		<u>41,957,549</u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2016 dan Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 Juni 2016		31 Desember 2015		
	Mata uang Asing/	Ekuivalen Rupiah	Mata uang Asing/	Ekuivalen Rupiah	
Liabilitas					
Utang Klaim	USD	6,343	83,599.42	10,487	144,668
Liabilitas kontrak asuransi	USD	703,242	9,268,731.01	651,088	8,981,759
Utang reasuransi	JPY	726,355	93,199	1,788,177	204,790
	USD	638,800	8,419,386.77	1,108,771	15,295,495
	MYR	46	150	53,895	172,986
	AUD	2,322	22,790	36,645	368,798
	SGD	28,054	274,106	32,357	315,516
	EUR	14,423	211,314	21,034	316,981
	CHF	5.94	80	233	3,252
	CNY	-	-	115	244
Utang komisi	JPY	177,331	22,753	155,268	17,782
	USD	128,960	1,699,693.72	96,548	1,331,883
	EUR	2,133	31,253	4,712	71,010
	SGD	4,899	47,869	855	8,342
	AUD	94	922	259	2,607
	CHF	154.13	2,074	112	1,569
	GBP	44	779	51	1,044
	MYR	12,873	42,200	22	70
	HKD	15	26	15	27
Utang lain-lain	USD	84,481	1,113,463.14	206,348	2,846,565
Jumlah Liabilitas			21,334,388		30,085,391
Aset bersih			10,944,948		11,872,158

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, jika mata uang melemah/menguat sebesar 5% terhadap mata uang asing dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 509.925 dan Rp 637.403.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan dan entitas anak dan anak Perusahaan dan entitas anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2016 dan Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan dan entitas anak dan anak Perusahaan dan entitas anak memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
<i>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</i>		
Efek ekuitas diperdagangkan	416,095	251,649
<i>Tersedia untuk dijual</i>		
Investasi		
Efek ekuitas	767,306	865,110
Efek utang	48,025,108	39,255,749
Penyertaan lain	3,149,461	3,149,461
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>		
Kas dan setara kas	14,835,457	6,036,494
Piutang lain-lain	9,269,877	8,731,565
Investasi - deposito berjangka	79,746,279	108,115,687
Aset lain-lain pinjaman pegawai	2,674,141	1,429,259
Jumlah	<u>158,883,724</u>	<u>167,834,974</u>

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Group tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Group dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2016 dan Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 Juni 2016					
	<= 1 Tahun/	1-2 Tahun/	3-5 Tahun/	> 5 Tahun/	Jumlah/	Nilai Tercatat/
Liabilitas/Liabilities						
Utang komisi *)	8,407,390	-	-	-	8,407,390	8,407,390
Beban akrual *)	17,443,519	-	-	-	17,443,519	17,443,519
Utang lain-lain *)	6,372,170	-	-	-	6,372,170	6,372,170
Utang bank	540,000	765,000	-	-	1,305,000	1,305,000
Jumlah/Total	32,223,079	765,000	-	-	33,528,079	33,528,079

	31 Desember 2015					
	<= 1 Tahun/	1-2 Tahun/	3-5 Tahun/	> 5 Tahun/	Jumlah/	Nilai Tercatat/
Liabilitas/Liabilities						
Utang komisi *)	6,423,192	-	-	-	6,423,192	6,423,192
Beban akrual *)	18,195,904	-	-	-	18,195,904	18,195,904
Utang lain-lain *)	10,238,423	-	-	-	10,238,423	10,238,423
Utang bank	540,000	1,035,000	-	-	1,575,000	1,575,000
Jumlah/Total	34,857,519	1,035,000	-	-	36,432,519	36,432,519

*) Tidak termasuk unit Syariah

35. Informasi Segmen

Segmen usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam lima kelompok segmen yaitu segmen asuransi kebakaran, segmen asuransi kendaraan bermotor, segmen asuransi pengangkutan, segmen rekayasa dan segmen lain-lain, yang meliputi rangka kapal dan aneka. Segmen tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Perusahaan dan entitas anak.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2016 dan Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 Juni 2016					Jumlah
	Kebakaran	Kendaraan Bermotor	Pengangkutan	Rekayasa	Lain-lain	
PENDAPATAN OPERASIONAL						
Premi bruto	59,317,468	45,160,522	8,829,914	3,325,909	43,396,818	160,030,631
HASIL						
Hasil underw riting	17,397,420	6,600,473	3,848,044	1,502,816	24,185,835	53,534,590
Hasil investasi	-	-	-	-	-	5,191,430
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	(49,588,192)
Laba usaha	-	-	-	-	-	9,137,828
Penghasilan lain-lain yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	2,097,823
Laba sebelum pajak	-	-	-	-	-	11,235,651
Beban pajak	-	-	-	-	-	(1,090,770)
Laba tahun berjalan						10,144,881
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:						
Pemilik entitas induk	-	-	-	-	-	10,144,201
Kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	680
						<u>10,144,881</u>
INFORMASI LAINNYA						
ASET						
Aset segmen	47,608,177	121,936,003	5,509,796	5,574,709	57,383,029	238,011,713
Aset yang tidak dapat dialokasikan						
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	-	6,280,765
Lain-lain	-	-	-	-	-	285,760,032
Jumlah	-	-	-	-	-	<u>530,052,510</u>
LIABILITAS						
Liabilitas segmen	138,267,714	85,233,580	35,987,749	15,360,002	60,934,629	335,783,675
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						
Utang pajak	-	-	-	-	-	569,961
Lain-lain	-	-	-	-	-	26,771,583
Jumlah						<u>363,125,219</u>
Pengeluaran modal						1,375,920
Penyusutan dan amortisasi						879,040

*) Akun lain-lain terdiri dari rangka kapal dan aneka.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2016 dan Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 Juni 2015					Jumlah
	Kebakaran	Kendaraan Bermotor	Pengangkutan	Rekayasa	Lain-lain	
PENDAPATAN OPERASIONAL						
Premi bruto	56,093,547	30,869,351	9,957,040	6,197,513	36,667,634	139,785,085
HASIL						
Hasil underwriting	11,140,636	6,739,219	3,529,496	73,168	22,307,062	43,789,583
Hasil investasi	-	-	-	-	-	5,689,880
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	(40,064,228)
Laba usaha	-	-	-	-	-	9,415,235
Penghasilan lain-lain yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	991,283
Laba sebelum pajak	-	-	-	-	-	10,406,518
Pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(585,659)
Laba tahun berjalan						9,820,859
Laba yang dapat diatribusikan kepada:						
Pemilik entitas induk	-	-	-	-	-	9,820,639
Kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	220
						<u>9,820,859</u>
INFORMASI LAINNYA						
ASET						
Aset segmen	29,485,136	67,807,569	4,944,311	25,063,463	7,590,005	134,890,483
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	-	6,280,765
Lain-lain	-	-	-	-	-	<u>388,881,262</u>
Total	-	-	-	-	-	<u>530,052,510</u>
LIABILITAS						
Liabilitas segmen	107,283,873	57,003,845	10,734,891	26,561,221	40,621,372	242,205,203
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						
Utang pajak	-	-	-	-	-	569,961
Lain-lain	-	-	-	-	-	<u>120,350,055</u>
Total	-	-	-	-	-	<u>363,125,219</u>
Pengeluaran modal						1,705,521
Penyusutan dan amortisasi						1,710,594

*) Akun lain-lain terdiri dari rangka kapal dan aneka.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2016 dan Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Segmen geografis

Grup beroperasi di empat (4) wilayah geografis utama. Bisnis asuransi berlokasi di Jakarta, Bandung, Medan dan lainnya, usaha persewaan gedung kantor berlokasi di Jakarta.

Pendapatan Berdasarkan Pasar Geografis

Berikut ini adalah jumlah pendapatan Grup berdasarkan pasar geografis:

Pasar Geografis	Pendapatan berdasarkan pasar geografis	
	30 Juni 2016	30 Juni 2015
Jakarta	80,887,632	66,172,431
Medan	7,965,500	7,568,308
Bandung	23,043,847	16,498,462
Lain-lain	48,133,652	49,545,884
Jumlah	160,030,631	139,785,085

Berdasarkan Wilayah Geografis

Nilai tercatat aset segmen berdasarkan wilayah geografis atau lokasi aset tersebut.

	Nilai tercatat aset segmen		Penambahan aset tetap	
	30 Juni 2016	31 Desember 2015	30 Juni 2016	31 Desember 2015
Jakarta	275,000,693	309,672,013	1,357,514	1,174,787
Medan	13,933,530	15,012,723	13,100	36,542
Bandung	28,073,410	28,669,946	90,849	38,513
Lain-lain	213,044,877	140,648,317	(85,543)	719,056
Jumlah	530,052,510	494,002,999	1,375,920	1,968,898

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2016 dan Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

36. Informasi Penting Lainnya

a. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012, Perusahaan setiap tahun wajib menetapkan target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko. Modal minimum berbasis risiko merupakan jumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko keuangan yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas. Perhitungan tingkat solvabilitas tersebut mulai berlaku 1 Januari 2013.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dan Peraturan Bapepam dan Lembaga Keuangan No. PER-08/BL/2012 masing-masing 135,75 % dan 130,87 %.

Perhitungan analisis kekayaan dan batas tingkat solvabilitas Perusahaan adalah sebagai berikut:

Analisis Kekayaan Diperkenankan - Induk Perusahaan

	30 Juni 2016 *)			
	Kekayaan dibukukan	Kekayaan belum dibukukan	Kekayaan tidak diperkenankan	Kekayaan diperkenankan
Investasi				
Deposito berjangka	79,746,279	-	(1,600,000)	78,146,279
Efek ekuitas untuk diperdagangkan	416,095	-	-	416,095
Efek tersedia untuk dijual				
Efek ekuitas	767,305	-	-	767,305
Efek utang	50,053,110	-	-	50,053,110
Reksa Dana	13,890,099	-	-	13,890,099
Tanah dan bangunan	3,926,000	-	-	3,926,000
Investasi saham pada entitas anak	15,566,819	-	-	15,566,819
Investasi lain	-	-	-	0
Jumlah investasi	<u>164,365,707</u>	<u>-</u>	<u>(1,600,000)</u>	<u>162,765,707</u>
Kas	13,767,110	-	-	13,767,110
Piutang premi	89,565,367	-	(2,283,917)	87,281,450
Piutang reasuransi	111,701,852	-	(2,938,792)	108,763,060
Piutang lain-lain	1,170,444	-	-	1,170,444
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	15,773,372	14,486,708	(9,175,971)	21,084,109
Aset lain-lain	69,546,003	-	(69,546,003)	-
Jumlah Kekayaan	<u>465,889,855</u>	<u>14,486,708</u>	<u>(85,544,683)</u>	<u>394,831,880</u>

*) Tidak termasuk dana tabarru' dari program asuransi syariah

**) Tidak konsolidasian

***) Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 53/PMK.010/2012 dan Peraturan Bapepam dan Lembaga Keuangan No. PER-08/BL/2012/

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2016 dan Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Desember 2015 *)			
	Kekayaan dibukukan	Kekayaan belum dibukukan	Kekayaan tidak diperkenankan	Kekayaan diperkenankan
Investasi				
Deposito berjangka	108,115,687	-	(1,600,000)	106,515,687
Efek ekuitas untuk diperdagangkan	234,242	-	-	234,242
Efek tersedia untuk dijual				
Efek ekuitas	882,517	-	-	882,517
Efek utang	41,268,450	-	-	41,268,450
Reksa Dana	9,197,770	-	-	9,197,770
Tanah dan bangunan	3,926,000	-	-	3,926,000
Investasi saham pada entitas anak	15,230,403	-	-	15,230,403
Investasi lain	163,500	-	-	163,500
Jumlah investasi	179,018,569	-	(1,600,000)	177,418,569
Kas	5,697,347	-	-	5,697,347
Piutang premi	90,011,989	-	(2,555,395)	87,456,594
Piutang reasuransi	75,169,239	-	(2,134,100)	73,035,139
Piutang lain-lain	734,675	-	-	734,675
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	15,255,901	14,407,474	(10,664,825)	18,998,550
Aset lain-lain	57,489,873	-	(57,489,873)	-
Jumlah Kekayaan	423,377,593	14,407,474	(74,444,193)	363,340,874

*) Tidak termasuk dana tabarru' dari program asuransi syariah

**) Tidak konsolidasian

***) Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 53/PMK.010/2012 dan Peraturan Bapepam dan Lembaga Keuangan No. PER-08/BL/2012/

Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas - Induk Perusahaan

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
Tingkat Solvabilitas		
Kekayaan yang diperkenankan	394,831,880	363,340,874
Kewajiban	328,885,133	301,000,368
Jumlah Tingkat Solvabilitas	65,946,747	62,340,506
Batas tingkat solvabilitas minimum		
Kegagalan pengelolaan kekayaan	15,115,767	14,715,583
Ketidakseimbangan proyeksi arus aset dan liabilitas	2,820,000	2,395,647
Kekayaan dan kewajiban dalam setiap jenis mata uang	238,160	311,848
Beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan	25,989,453	26,941,197
Resiko reasuradur	3,575,657	2,486,097
Kegagalan dalam proses produksi ketidakmampuan sumber daya manusia	841,979	784,125
Batas tingkat solvabilitas minimum	48,581,017	47,634,497
Kelebihan batas Tingkat Solvabilitas	17,365,730	14,706,009
Rasio Pencapaian Solvabilitas	135.75%	130.87%

*) Tidak termasuk dana tabarru' dari program asuransi syariah

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2016 dan Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

b. Rasio Keuangan

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
	%	%
Rasio investasi terhadap cadangan teknis dan hutang klaim retensi sendiri	107.50	117.97
Rasio premi neto terhadap premi bruto	63.18	65.61
Rasio premi neto terhadap modal sendiri	56.91	126.72
Rasio premi langsung terhadap premi tidak langsung	24,419.34	10,798.52
Rasio beban pendidikan dan pelatihan terhadap biaya pegawai dan pengurus	3.91	3.02

Rasio keuangan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dihitung sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dan Pedoman Akuntansi Asuransi.

Rasio beban pendidikan dan pelatihan terhadap biaya pegawai dan pengurus pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 di bawah batasan (5%) yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003.

37. Aset, Liabilitas dan Hasil Usaha Program Asuransi Syariah

Pada tanggal 19 Februari 2007, Perusahaan telah memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk mendirikan kantor cabang dengan prinsip Syariah. Cabang Asuransi Syariah PT Asuransi Bintang Tbk menggunakan *akad wakalah bil ujroh* dimana kontribusi peserta dikelola oleh cabang Asuransi syariah yang bertindak sebagai operator. Untuk tujuan pelaporan keuangan, aset dan liabilitas gabungan cabang syariah serta hasil usaha operator syariah digabung dalam laporan keuangan Perusahaan.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2016 dan Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Aset, liabilitas dan hasil usaha program Asuransi Syariah adalah sebagai berikut :

Laporan Posisi Keuangan

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
ASET		
Kas dan setara kas	2,906,932	947,022
Piutang kontribusi	27,112,718	29,732,301
Investasi		
Deposito berjangka	26,815,069	27,265,069
Reksadana syariah	890,906	821,807
Efek utang	4,384,814	2,025,476
Properti investasi	33,398,500	33,398,500
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	5,801,465	5,822,057
Piutang lain-lain	1,653,795	1,438,866
Aset lain-lain	<u>12,952,189</u>	<u>13,066,428</u>
JUMLAH ASET	<u>115,916,389</u>	<u>114,517,526</u>
LIABILITAS		
Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak	27,552,311	24,071,436
Utang klaim	100,285	157,514
Klaim dalam proses	810,326	880,154
Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan	584,546	366,267
Utang retakaful	787,549	1,408,410
Utang komisi	2,427,876	1,984,803
Utang pajak	366,275	35,348
Beban akrual	593,817	240,159
Utang lain-lain	<u>1,157,056</u>	<u>204,048</u>
Jumlah Liabilitas	<u>34,380,041</u>	<u>29,348,139</u>
DANA TABARRU'	<u>3,232,060</u>	<u>9,094,070</u>
EKUITAS		
Modal disetor	22,439,308	22,439,308
Saldo laba tahun lalu	<u>55,864,980</u>	<u>53,636,009</u>
Jumlah Ekuitas	<u>78,304,288</u>	<u>76,075,317</u>
JUMLAH LIABILITAS, DANA TABARRU' DAN EKUITAS	<u>115,916,389</u>	<u>114,517,526</u>

Pada tahun 2015, unit Syariah mengubah metode perhitungan estimasi cadangan teknis (yang terdiri dari penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak, klaim dalam proses dan klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan) dan menyajikan porsi reasuransi secara terpisah dalam aset reasuransi pada laporan posisi keuangan.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2016 dan Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Laporan Surplus Underwriting Dana Tabarru'

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>30 Juni 2015</u>
PENDAPATAN ASURANSI		
Kontribusi bruto	33,146,868	41,162,725
Pendapatan pengelolaan operasi asuransi (ujrah)	(8,525,573)	(14,724,178)
Bagian retakaful	(156,565)	(891,229)
Perubahan kontribusi yang belum menjadi hak	<u>(3,480,876)</u>	<u>(908,801)</u>
Jumlah pendapatan asuransi	<u>20,983,855</u>	<u>24,638,517</u>
Pembayaran klaim	24,552,737	24,595,190
Klaim yang ditanggung reasuransi dan pihak lain	-	-
Klaim yang masih harus dibayar	100,285	156,154
Beban penyesuaian teknis	<u>148,452</u>	<u>(1,607,560)</u>
Jumlah beban asuransi	<u>24,801,474</u>	<u>23,143,784</u>
Surplus Neto Asuransi	<u>(3,817,619)</u>	<u>1,494,733</u>
Hasil investasi	171,250	105,573
Beban pengelolaan portofolio investasi	<u>(43,845)</u>	<u>(41,844)</u>
Pendapatan investasi neto	<u>127,405</u>	<u>63,729</u>
Surplus Underwriting Dana Tabarru'	<u>(3,690,214)</u>	<u>1,558,463</u>

Laporan Perubahan Dana Tabarru'

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>30 Juni 2015</u>
Surplus underwriting dana tabarru'	(3,690,214)	1,558,463
Distribusi ke peserta	(2,171,796)	(2,366,027)
Distribusi ke pengelola	-	-
Surplus yang tersedia untuk dana tabarru'	<u>(5,862,010)</u>	<u>(807,564)</u>
Koreksi Saldo Awal	-	-
Saldo awal	<u>9,094,070</u>	<u>6,130,896</u>
Saldo akhir	<u>3,232,060</u>	<u>5,323,332</u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2016 dan Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>30 Juni 2015</u>
PENDAPATAN		
Pendapatan pengelolaan operasi asuransi (ujrah)	8,525,573	14,724,178
Penyisihan Pendapatan Pengelolaan operasi asuransi (ujrah)	-	(327,974)
Pendapatan pengelolaan portofolio investasi dana peserta	43,845	41,844
Pendapatan investasi	<u>876,833</u>	<u>737,776</u>
Jumlah pendapatan	<u>9,446,250</u>	<u>15,175,823</u>
BEBAN		
Beban komisi	5,743,507	6,221,523
Beban pemasaran	330,194	346,217
Beban umum dan administrasi	<u>1,071,560</u>	<u>983,318</u>
Jumlah beban	<u>7,145,261</u>	<u>7,551,058</u>
LABA USAHA	2,300,989	7,624,766
PENGHASILAN LAIN-LAIN - BERSIH	<u>283,203</u>	<u>232,358</u>
LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK ZAKAT	2,584,192	7,857,124
	<u>-</u>	<u>-</u>
LABA SEBELUM PAJAK BEBAN PAJAK	2,584,192	7,857,124
	<u>-</u>	<u>-</u>
LABA TAHUN BERJALAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	2,584,192	7,857,124
	<u>-</u>	<u>-</u>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	<u>2,584,192</u>	<u>7,857,124</u>

Laporan Perubahan Ekuitas

	<u>Modal Saham</u>	<u>Saldo Laba</u>	<u>Jumlah</u>
Saldo per 1 Januari 2015	22,439,308	34,616,855	57,056,163
Pembagian Dividen 2014	-	(3,200,000)	(3,200,000)
Laba tahun berjalan	<u>-</u>	<u>21,863,933</u>	<u>21,863,933</u>
Saldo per 31 Desember 2015	<u>22,439,308</u>	<u>53,280,788</u>	<u>75,720,096</u>
Pembagian Dividen 2015	-	-	-
Laba tahun berjalan	<u>-</u>	<u>2,584,192</u>	<u>2,584,192</u>
Saldo per 30 Juni 2016	<u>22,439,308</u>	<u>55,864,980</u>	<u>78,304,288</u>

Jumlah pendapatan kontribusi Unit Asuransi Syariah adalah sebesar Rp 33,146,868 dan Rp 41,162,725 masing-masing tahun 2016 dan 2015 yang terbagi untuk jenis asuransi kebakaran, kendaraan bermotor dan kecelakaan diri dan kesehatan (aneka).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2016 dan Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Aset dan liabilitas program Asuransi Syariah untuk peserta adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Aset	39,819,085	35,834,840
Liabilities	<u>(37,581,088)</u>	<u>(27,949,438)</u>
Aset bersih	<u><u>2,237,997</u></u>	<u><u>7,885,402</u></u>

Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru', Kekayaan yang Tersedia Untuk Qardh, dan Saldo Solvabilitas Dana Perusahaan Unit Usaha Syariah

Dana Tabarru

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 tanggal 12 Januari 2011, Unit usaha syariah setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas dana tabarru' yang dihitung dengan menggunakan pendekatan Risk Based Capital (RBC). Unit usaha syariah wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 30% dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

Batas tingkat solvabilitas minimum dihitung dengan mempertimbangkan kegagalan pengelolaan kekayaan, ketidakseimbangan antara proyeksi arus kekayaan dan liabilitas, ketidakseimbangan antara nilai kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, perbedaan antara beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi dengan hasil investasi yang diperoleh, ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi liabilitas membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 rasio pencapaian solvabilitas dana tabarru yang dihitung sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 adalah sebesar 37,49% dan 120,02%.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2016 dan Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Perhitungan Analisis Kekayaan dan Batas Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru' adalah sebagai berikut:

Analisis Kekayaan

	30 Juni 2016			
	Kekayaan Dibukukan	Kekayaan Belum Dibukukan	Kekayaan tidak Diperkenankan	Kekayaan Diperkenankan
Investasi				
Deposito berjangka	9,110,000	-	-	9,110,000
Efek ekuitas untuk diperdagangkan	2,082,504	-	-	2,082,504
Efek tersedia untuk dijual				
Efek ekuitas	-	-	-	-
Efek utang	-	-	-	-
Tanah dan bangunan	-	-	-	-
Penyertaan lain	-	-	-	-
Jumlah investasi	11,192,504	-	-	11,192,504
Kas dan bank	2,056,117	-	-	2,056,117
Piutang Kontribusi	27,112,718	-	542,254	26,570,463
Piutang Reasuransi	-	-	-	-
Piutang Investasi	-	-	-	-
Piutang Hasil Investasi	-	-	-	-
Aset lain-lain	451,809	-	451,809	-
Jumlah kekayaan	40,813,148	-	994,063	39,819,085

	31 Desember 2015			
	Kekayaan Dibukukan	Kekayaan Belum Dibukukan	Kekayaan tidak Diperkenankan	Kekayaan Diperkenankan
Investasi				
Deposito berjangka	7,310,000	-	-	7,310,000
Efek ekuitas untuk diperdagangkan	-	-	-	-
Efek tersedia untuk dijual				
Efek ekuitas	-	-	-	-
Efek utang	-	-	-	-
Tanah dan bangunan	-	-	-	-
Penyertaan lain	-	-	-	-
Jumlah investasi	7,310,000	-	-	7,310,000
Kas dan bank	1,207	-	-	1,207
Piutang Kontribusi	29,732,301	-	1,208,668	28,523,633
Piutang Reasuransi	-	-	-	-
Piutang Investasi	-	-	-	-
Piutang Hasil Investasi	-	-	-	-
Aset lain-lain	-	-	-	-
Jumlah kekayaan	37,043,507	-	1,208,668	35,834,840

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2016 dan Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Batas Tingkat Solvabilitas

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Tingkat Solvabilitas		
Kekayaan yang diperkenankan	39,819,085	35,834,840
Kewajiban	<u>37,581,088</u>	<u>27,949,437</u>
Jumlah tingkat solvabilitas	<u>2,237,997</u>	<u>7,885,402</u>
Batas tingkat solvabilitas minimum		
Kegagalan pengelolaan kekayaan	2,125,637	2,281,891
Ketidakseimbangan Antara Proyeksi Arus Kekayaan Dan Kewajiban	139,369	-
Kekayaan dan kewajiban dalam setiap jenis mata uang	-	-
Beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan	3,663,820	4,270,784
Ketidakcukupan kontribusi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan kontribusi dengan hasil investasi yang diperoleh	34,842	-
Resiko reasuradur	<u>5,863</u>	<u>17,317</u>
Batas tingkat solvabilitas minimum	<u>5,969,531</u>	<u>6,569,991</u>
Rasio Pencapaian Solvabilitas	<u>37.49%</u>	<u>120.02%</u>

Dana Perusahaan

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 tanggal 12 Januari 2011, Unit usaha syariah setiap saat wajib memiliki kekayaan yang tersedia untuk qardh dan saldo solvabilitas dana Perusahaan dalam jumlah yang positif.

Kekayaan yang tersedia untuk qardh dihitung dengan mempertimbangkan:

1. Kegagalan pengelolaan kekayaan, proyeksi arus kekayaan dan liabilitas, kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dengan hasil investasi yang diperoleh, ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi liabilitas membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan kekayaan dan liabilitas.
2. Dana yang harus disediakan untuk mengantisipasi resiko yang mungkin timbul dari kegagalan dalam proses produksi, ketidakmampuan SDM atau sistem untuk bekerja baik atau adanya kejadian-kejadian lain yang merugikan.
3. Kekurangan tingkat solvabilitas dana tabarru yang dipersyaratkan.
4. Perimbangan antara investasi ditambah kas dan bank dengan penyisihan teknis ditambah liabilitas klaim retensi sendiri.

Solvabilitas dana Perusahaan dihitung dengan membandingkan kekayaan bersih dana Perusahaan terhadap jumlah yang lebih besar antara jumlah kekayaan yang harus tersedia untuk qardh atau jumlah modal sendiri (modal kerja) yang dipersyaratkan.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, jumlah kekayaan yang tersedia untuk qardh masing-masing sebesar Rp 1.489.182 dan Rp 509.193 dan saldo solvabilitas dana Perusahaan masing-masing sebesar Rp 53.304.288 dan Rp 50.720.096 dengan perhitungan sebagai berikut :

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2016 dan Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
KEKAYAAN YANG TERSEDIA UNTUK QARDH		
Dana yang diperlukan untuk mengantisipasi kegagalan risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat deviasi pengelolaan kekayaan/kewajiban:	2,125,637	2,281,891
Ketidakeimbangan antara proyeksi arus kekayaan dan kewajiban	139,369	-
Beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan	3,663,820	4,270,784
Ketidak-cukupan premi akibat perbedaan Hasil investasi yang diasumsikan dengan hasil investasi yang diperoleh	34,842	-
	5,863	17,317
Jumlah	5,969,531	6,569,992
70% / 45% dari dana yang diperlukan untuk mengantisipasi kerugian akibat dari deviasi pengelolaan kekayaan dan kewajiban	4,178,672	4,598,994
Dana yang harus disediakan untuk mengantisipasi risiko yang mungkin timbul dari kegagalan dalam proses produksi, ketidakmampuan SDM, atau sistem untuk berkinerja baik atau adanya kejadian-kejadian lain yang merugikan	142,905	475,817
Jumlah dana yang harus dipersiapkan untuk menjaga Perimbangan antara Investasi dan kas dan bank dengan penyisihan teknis dan kewajiban klaim retensi sendiri	15,938,341	18,164,163
Jumlah kekayaan yang harus disediakan untuk Qardh	20,259,918	23,238,974
Kekayaan Perusahaan yang diperhitungkan sebagai kekayaan yang tersedia untuk qardh	21,749,100	23,748,167
Kelebihan (Kekurangan) Kekayaan yang Tersedia Untuk Qardh	1,489,182	509,193
SOLVABILITAS DANA PERUSAHAAN		
Jumlah Kekayaan Diperkenankan	82,816,815	78,539,070
Jumlah Kewajiban	4,512,527	2,818,974
Jumlah Solvabilitas Dana Perusahaan	78,304,288	75,720,096
Jumlah Kekayaan yang harus disediakan Untuk Qardh	20,259,918	23,238,974
Modal sendiri atau modal kerja yang dipersyaratkan	25,000,000	25,000,000
Solvabilitas Minimum Dana Perusahaan	25,000,000	25,000,000
Pencapaian / Saldo Solvabilitas Dana Perusahaan	53,304,288	50,720,096

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2016 dan Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

38. Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Penyajian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian Sebagai Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi

Standar Akuntansi Keuangan Baru

Pada tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK baru, amandemen, dan penyesuaian yang wajib diterapkan pada tanggal tersebut.

1. PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan", mensyaratkan pengelompokan komponen penghasilan komprehensif lain yang terdiri dari pos-pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi dan tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi.

Sebagai dampak penerapan standar penyesuaian tersebut, Grup telah memodifikasi penyajian pos-pos penghasilan komprehensif lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Informasi komparatif telah disajikan kembali.

2. PSAK No. 24, "Imbalan Kerja", mengubah persyaratan untuk pengakuan, pengukuran dan penyajian program manfaat karyawan.

Sebagai dampak penerapan standar penyesuaian tersebut, Grup telah mengubah kebijakan akuntansi untuk mengakui semua keuntungan dan kerugian aktuarial dalam penghasilan komprehensif lain dan semua biaya jasa lalu dalam laba rugi pada periode terjadinya.

3. PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan", menghilangkan ketentuan pengaturan mengenai pajak final dan pemeriksaan pajak. Selain itu, standar ini disesuaikan untuk pengecualian terhadap prinsip pengukuran aset atau liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari pengukuran properti investasi pada nilai wajar.

Sehubungan dengan penerapan standar baru ini, Grup telah memodifikasi penyajian beban pajak final atas pendapatan dari beban pajak kini ke bagian dari beban usaha. Informasi komparatif telah disajikan kembali.

4. PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", menyatakan definisi nilai wajar dan menyediakan pedoman pengukuran nilai wajar, dalam hal nilai wajar disyaratkan atau diizinkan, serta memperluas pengungkapan mengenai nilai wajar.

Sebagai dampak penerapan standar baru ini, Grup menambahkan pengungkapan mengenai nilai wajar (Catatan 21).

Sesuai dengan ketentuan transisi standar ini, Grup menerapkan pedoman pengukuran nilai wajar yang baru secara prospektif sehingga informasi komparatif terkait pengungkapan baru tidak diungkapkan. Perubahan tersebut tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap pengukuran aset dan liabilitas Grup.

Berikut ini adalah PSAK amandemen dan penyesuaian yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015, yang relevan namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian:

1. PSAK No. 4, "Laporan Keuangan Tersendiri".
2. PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset".
3. PSAK No. 50, "Instrumen Keuangan: Penyajian".
4. PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".
5. PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
6. PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian".

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2016 dan Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

39. Standar Akuntansi Keuangan Berlaku Efektif 1 Januari 2016 dan 2017

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang akan berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2016, kecuali Amandemen PSAK No. 1 dan ISAK No. 31 yang berlaku efektif 1 Januari 2017:

PSAK

1. PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK No. 4, Laporan Keuangan Tersendiri: Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
3. PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
4. PSAK No. 16, Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
5. PSAK No. 19, Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
6. PSAK No. 24, Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
7. PSAK No. 65, Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
8. PSAK No. 66, Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama
9. PSAK No. 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi

ISAK

1. ISAK No. 30, Pungutan
2. ISAK No. 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

40. Informasi Keuangan Tambahan

Informasi keuangan tambahan PT Asuransi Bintang Tbk, induk Perusahaan saja, disajikan pada halaman i.1 sampai dengan halaman i.5.

PT ASURANSI BINTANG Tbk
Lampiran I : Laporan Posisi Keuangan - Induk Perusahaan *)
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
ASET		
Kas dan setara kas	16,674,041	6,644,368
Piutang premi	115,487,348	118,252,109
Piutang reasuransi	9,082,682	5,752,010
Piutang lain-lain	11,188,631	10,122,283
Investasi		
Deposito berjangka	106,561,348	135,380,756
Efek ekuitas untuk diperdagangkan	416,095	251,648
Unit penyertaan reksadana	14,781,005	10,019,577
Efek tersedia untuk dijual		
Efek ekuitas	767,306	865,111
Efek utang	48,025,108	39,255,749
Penyertaan lain	3,149,461	3,149,461
Sukuk	6,412,814	4,038,178
Properti investasi	37,324,500	37,324,500
Logam mulia	-	163,500
Investasi saham pada entitas anak	15,000,000	15,000,000
Aset reasuransi	102,625,114	69,417,228
Aset tetap-setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 19.890.881 pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015	21,574,837	21,077,957
Aset tidak berwujud	1,716,933	1,122,765
Aset pajak tangguhan	6,280,765	6,195,375
Biaya dibayar dimuka	11,698,452	10,657,522
Aset lain-lain	4,646,945	3,120,215
JUMLAH ASET	<u><u>533,413,385</u></u>	<u><u>497,810,312</u></u>
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Utang klaim	2,124,741	798,639
Utang reasuransi	33,379,901	47,570,908
Utang komisi	10,835,266	8,407,994
Utang pajak	561,990	960,249
Beban akrual	18,860,028	19,418,841
Liabilitas kontrak asuransi	290,648,788	245,100,141
Utang lain-lain	7,000,500	11,794,932
Jumlah liabilitas	<u><u>363,411,214</u></u>	<u><u>334,051,704</u></u>
EKUITAS		
Modal saham - nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham		
Modal dasar - 320.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh		
174.193.236 saham	87,096,618	87,096,618
Tambahan modal disetor	50,000	50,000
Biaya emisi saham	(740,706)	(740,706)
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia dijual-bersih	311,248	(360,308)
Saldo laba		
Ditentukan penggunaannya	8,741,825	7,331,862
Belum ditentukan penggunaannya	74,543,186	70,381,142
Jumlah Ekuitas	<u><u>170,002,171</u></u>	<u><u>163,758,608</u></u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>533,413,385</u></u>	<u><u>497,810,312</u></u>

*) Menggunakan metode biaya

PT ASURANSI BINTANG Tbk
Lampiran II : Laporan Laba Rug Komprehensif - Induk Perusahaan *)
Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>30 Juni 2015</u>
PENDAPATAN USAHA		
Pendapatan underwriting		
Pendapatan premi		
Premi bruto	160,030,631	139,785,085
Premi reasuransi	(57,935,950)	(46,382,875)
Penurunan premi yang belum merupakan pendapatan	<u>(5,184,165)</u>	<u>(8,431,555)</u>
Pendapatan premi - bersih	<u>96,910,516</u>	<u>84,970,655</u>
Beban underwriting		
Beban klaim		
Klaim bruto	28,448,425	40,514,789
Klaim reasuransi	(7,921,274)	(18,085,809)
Kenaikan estimasi klaim	<u>3,527,267</u>	<u>2,886,465</u>
Beban klaim-bersih	24,054,418	25,315,445
Beban komisi-bersih	<u>19,321,508</u>	<u>15,865,627</u>
Jumlah beban underwriting	<u>43,375,926</u>	<u>41,181,072</u>
Hasil underwriting	53,534,590	43,789,583
Hasil investasi - bersih	<u>5,527,837</u>	<u>5,750,717</u>
Pendapatan Usaha Bersih	59,062,427	49,540,300
BEBAN USAHA	<u>(49,942,489)</u>	<u>(40,154,670)</u>
LABA USAHA	9,119,938	9,385,630
PENGHASILAN LAIN-LAIN - BERSIH	<u>2,096,122</u>	<u>1,005,064</u>
LABA SEBELUM PAJAK	<u>11,216,060</u>	<u>10,390,694</u>
BEBAN PAJAK (MANFAAT)		
Pajak kini	1,157,255	570,059
Pajak tangguhan	<u>(85,384)</u>	<u>-</u>
Jumlah Beban Pajak	<u>1,071,871</u>	<u>570,059</u>
LABA TAHUN BERJALAN	<u>10,144,189</u>	<u>9,820,635</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
Laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai investasi tersedia untuk dijual	<u>671,556</u>	<u>272,993</u>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	<u><u>10,815,745</u></u>	<u><u>10,093,628</u></u>

*) Menggunakan metode biaya

PT ASURANSI BINTANG Tbk
Lampiran III : Laporan Perubahan Ekuitas - Induk Perusahaan *)
Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Modal Disetor/	Tambahhan Modal Disetor/	Biaya Emisi Saham/	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek Tersedia Dijual - bersih/	Saldo Laba (Defisit)/		Jumlah Ekuitas/
					Telah Ditentukan Penggunaannya/	Belum Ditentukan Penggunaannya/	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2015	87,096,618	50,000	(740,706)	850,213	6,839,783	45,975,413	140,071,321
Penghasilan Komprehensif							
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	9,820,635	9,820,635
Kerugian Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek Tersedia Dijual-bersih	-	-	-	272,993	-	-	272,993
Jumlah laba komprehensif	87,096,618	50,000	(740,706)	1,123,206	6,839,783	55,796,048	150,164,949
Transaksi dengan pemilik							
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(3,483,865)	(3,483,865)
Dividen tanda laba	-	-	-	-	-	(174,846)	(174,846)
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	492,079	(492,079)	-
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	492,079	(4,150,790)	(3,658,711)
Saldo pada tanggal 30 Juni 2015	87,096,618	50,000	(740,706)	1,123,206	7,331,861	51,645,258	146,506,238
Penghasilan Komprehensif							
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	18,378,196	18,378,196
Penghasilan (rugi) komprehensif lain							
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan pasti-bersih	-	-	-	-	-	357,688	357,688
Kerugian belum direalisasi atas perubahan nilai wajar Efek Tersedia Dijual-bersih	-	-	-	(1,483,514)	-	-	(1,483,514)
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	(1,483,514)	-	18,735,884	17,252,370
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015	87,096,618	50,000	(740,706)	(360,308)	7,331,862	70,381,142	163,758,608
Penghasilan Komprehensif							
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	10,144,189	10,144,189
Kerugian belum direalisasi atas perubahan nilai wajar Efek Tersedia Dijual-bersih	-	-	-	671,556	-	-	671,556
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	671,556	-	10,144,189	10,815,745
Transaksi dengan pemilik							
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(4,354,831)	(4,354,831)
Dividen tanda laba	-	-	-	-	-	(217,350)	(217,350)
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	1,409,964	(1,409,964)	-
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	1,409,964	(5,982,145)	(4,572,181)
Saldo pada tanggal 30 Juni 2016	87,096,618	50,000	(740,706)	311,248	8,741,825	74,543,186	170,002,171

*) Menggunakan metode biaya

PT ASURANSI BINTANG Tbk
Lampiran IV: Laporan Arus Kas - Induk Perusahaan
Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>30 Juni 2015</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari:		
Premi	130,603,393	126,369,742
Klaim reasuransi	21,900,228	16,755,914
Lain-lain	4,170,070	4,267,297
Pembayaran untuk:		
Klaim	(36,477,554)	(33,300,542)
Premi reasuransi	(53,839,590)	(43,069,030)
Pegawai	(25,571,223)	(21,632,650)
Beban usaha	(18,583,609)	(16,922,072)
Komisi	(19,772,018)	(17,015,841)
Pajak penghasilan	(4,763,953)	(7,232,809)
Pajak final	-	-
Beban lain-lain	(4,946,084)	(5,836,426)
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>(7,280,340)</u>	<u>2,383,583</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pencairan deposito	60,956,777	80,868,639
Penerimaan hasil investasi	4,959,998	5,358,747
Hasil penjualan efek	2,006,976	3,118,867
Hasil penjualan aset tetap	12,985	19,050
Pembelian aset tak berwujud	-	-
Pembelian aset tetap	(1,774,614)	(1,269,341)
Pembelian efek	(13,096,880)	(8,166,400)
Penempatan deposito	(32,137,369)	(82,027,219)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>20,927,873</u>	<u>(2,097,657)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran dividen	(4,354,831)	(3,483,864)
Pembayaran utang bank	-	-
Pembayaran tanda laba	-	(174,846)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(4,354,831)</u>	<u>(3,658,710)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	9,292,702	(3,372,784)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	6,644,368	10,925,610
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	736,971	1,707,984
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	16,674,041	9,260,808

PT ASURANSI BINTANG Tbk
Lampiran V: Pendapatan, Beban dan Hasil Underwriting - Induk Perusahaan
Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Kebakaran	Kendaraan Bermotor	Pengangkutan	Rekayasa	Rangka Kapal	Aneka	Jumlah	
							2016	2015
Pendapatan underwriting								
Pendapatan premi								
Premi bruto	59,317,468	45,160,522	8,829,914	3,325,909	11,948,354	31,448,464	160,030,631	139,785,085
Premi reasuransi	(41,599,406)	(241,910)	(2,124,034)	(1,862,002)	(11,345,310)	(763,288)	(57,935,950)	(46,382,875)
Penurunan (Kenaikan) premi belum merupakan pendapatan	6,749,904	(15,215,527)	289,677	983,331	(323,486)	2,331,936	(5,184,165)	(8,431,555)
Pendapatan premi - bersih	24,467,966	29,703,085	6,995,557	2,447,238	279,558	33,017,112	96,910,516	84,970,655
Beban underwriting								
Beban klaim								
Klaim bruto	10,963,725	12,058,245	1,078,777	3,528,545	14,357	804,776	28,448,425	40,514,789
Klaim reasuransi	(5,812,041)	-	(71,061)	(1,998,363)	(12,203)	(27,606)	(7,921,274)	(18,085,809)
Kenaikan (Penurunan) estimasi klaim retensi sendiri	2,424,805	243,981	1,093,295	(600,212)	65,430	299,968	3,527,267	2,886,465
Beban klaim bersih	7,576,489	12,302,226	2,101,011	929,970	67,584	1,077,138	24,054,418	25,315,445
Pendapatan (beban) komisi								
Pendapatan komisi	9,373,013	(617,742)	565,865	365,906	250,651	(1,397,391)	8,540,302	19,825,243
Beban komisi	(8,867,070)	(10,182,644)	(1,612,367)	(380,358)	-	(6,819,373)	(27,861,812)	(35,690,871)
Beban komisi - bersih	505,943	(10,800,386)	(1,046,502)	(14,452)	250,651	(8,216,764)	(19,321,508)	(15,865,628)
Jumlah beban underwriting	7,070,546	23,102,612	3,147,513	944,422	(183,067)	9,293,902	43,375,926	41,181,073
Hasil underwriting	17,397,420	6,600,473	3,848,044	1,502,816	462,625	23,723,210	53,534,590	43,789,582